



KAMIS, 28 AGUSTUS 2025

@radartegalofficial

@radartegal_com

@radartegalofficial

Rp. 4.000-



HENTIKAN PENGUSUTAN – Kejagung menghentikan sementara kasus beras oplosan karena beririsan dengan pengusutan di Polri.

Pengusutan di Polri Masuk Tahap Penyidikan Kejagung Hentikan Sementara Kasus Berars Oplosan

JAKARTA – Pengusutan kasus beras oplosan dilakukan oleh dua Lemba. Yakni Polri dan Kejaksaan Agung (Kejagung). Karena itu, Kejagung menghentikan sementara penyidikan perkara berars oplosan tersebut.

Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspnekum) Kejagung Anang Supriatna me-

ngatakan, pihaknya menghentikan sementara soal penyidikan dan menetapkan sejumlah tersangka. Sementara Kejagung, masih dalam proses penyelidikan.

Anang menerangkan, meskipun delik perkara yang diusut berbeda, tapi Korps Adhyaksa tetap mendahului

beras oplosan di kepolisian sudah memasuki tahap penyidikan dan menetapkan sejumlah tersangka. Sementara Kejagung, masih dalam proses penyelidikan.

Sebab, kata Anang, perkara

sian. Sebab masih bersinggungan. "Artinya karena hampir beririsan, ya biar saja dulu samai melihat pengembangan di sana (Polri)," terangnya.

"Karena kan sudah penyidikan (di Polri). Kita kan masih penyelidikan. Jadi kita hormati sana dulu," sambung Anang.

► ke hal 7 kol 5

KPK PERIKSA BUPATI PATI 6,5 JAM

Dicecar Dugaan Aliran Uang
Proyek Rel Kereta Api

JAKARTA - Bupati Pati Sudewo selesai menjalani pemeriksaan sebagai saksi kasus dugaan korupsi pengadaan pembangunan jalur kereta api di wilayah Jawa Tengah/Solo Balapan pada lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) Kementerian

Perhubungan (Kemenhub). Sudewo mengakui telah memberikan keterangan kepada penyidik KPK.

Sudewo menjalani pemeriksaan kurang lebih selama 6,5 jam, terhitung sejak 09.42 WIB hingga pukul 16.29 WIB.

► ke hal 7 kol 5

Sasak

DAHLIA POLAND

Tegas Tolak Rujuk

RUMAH tangga artis Fandy Christian dan Dahlia Poland kini dipertaruhkan di Pengadilan Agama Badung, Bali. Dalam mediasi yang digelar beberapa hari lalu, pemain sinetron Ganteng Ganteng Serigala memegang prinsip tetap mau bercerai setelah kerap dikecewakan sang suami.

Di sisi lain, Fandy Christian ingin mempertahankan keutuhan rumah tangga bersama Dahlia Poland. Namun rasa kecewa kepada sang suami membuat Dahlia Poland menolak bujuk rayu untuk rujuk. Dia lebih memegang prinsip dan tetap kewaspadaan tetap

► ke hal 7 kol 5



ILLUSTRASI/INFOGRAFIS:
DALLE AIMONDIP RATEG



KIAN banyak lembaga pengirim calon mahasiswa Indonesia ke Tiongkok. Beberapa yang besar: Everyday Mandarin, Greatwall, Cny, I Can, Icati, Yayasan Baik, dan Panda Education.

Tionghoa Sholehah

OLEH: DAHLAN ISKAN

Tentu saja yang satu ini juga besar: ITCC —Indonesia Tiongkok Culture Centre. Yang terakhir itu akan

memberangkatkan calon mahasiswa tanggal 30 Agustus lusa. Jumlah yang berangkat 250 orang. Mereka akan kuliah di sembilan universitas di Tiongkok.

► ke hal 7 kol 1

Sumber: Diolah

Daftar Jadi Member JLC
Member Baru
JNE TEGAL
Periode: 1 Juli - 31 Des 2025

JADI MEMBER JLC
BANYAK UNTUNGNYAAAA!
DAPATKAN E-VOUCHER ONGKIR
Rp 50.000

SCAN UNTUK DAFTAR
YUK DAFTAR SEKARANG!

Connecting Happiness

LAPORAN: WAHYU SULISTIYAWAN

BERKAT ketekunannya menabung sampah di Bank Sampah Mawar, dia berhasil mengubah sampah plastik, kardus, hingga minyak jelantah menjadi cincin emas, emas batangan, bahkan tabungan emas di Pegadaian.

Kisah Ketekunan Paminah, Warga Gunungpati Semarang

Sulap Sampah Jadi Cincin hingga Tabungan Emas

Siapa sangka, tumpukan sampah rumah tangga yang sering dianggap tidak berguna justru bisa berubah menjadi harta berharga. Inilah kisah Paminah, warga Kampung Muntal RT 5 RW 5, Kelurahan Patemon, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang yang berhasil mendapatkan emas dari sampah.

Paminah bergabung dengan Bank Sampah Mawar Patemon sejak awal berdirinya, sekitar 2001. Kala itu, atas keprihatinan sampah yang berserakan di kampung dan inisiatif dari kelurahan yang mengajak tiap RT mendirikan organisasi bank sampah demi meringankan timbulan sampah dan menjaga kebersihan lingkungan.

► ke hal 7 kol 5



WAHYU SULISTIYAWAN/DISWAYJATENG

TUNJUKAN HASIL

Paminah, warga kampung Muntal RT 5 RW 5 Kelurahan Patemon, Gunungpati, Semarang menunjukkan emas hasil dari Tabungan Emas Pegadaian di Bank Sampah Mawar.

NDOSPOK

Tradisi Miskin Arti

Oleh: Ismail Fuadi

Redaktur



SABEN tengah wulan Agustus, dalam-dalam ndak rame. Wong-wong pada tumpah ruah metu seka umah. Laka liya marga ana karnaval, dari satu desa ke desa lain nganti kota pada meriah penuh kemewahan.

Ana drumband bocah sekolah, ibu-ibu nganggo daster dandan kaya pahlawan, kendaraane dihias, ana replika hewan raksasa, hewan purba sampe ana sound system sing bantere gawe gendeng pe-

cah. Begitulah, karnaval selalu dadi hiburan. Tiap tahun tambah mewah. Wong dagang ya pada kebagean berkah.

Nanging sing kudu ditakokena, apa mung cukup semono tok manfaate? kemerahan karo hiburan tok sing diluruh? Coba jujur nggal taun kaya kue apa sing bisa dijukut manfaate? Wis sebanding durung karo kerugiane? Pemberosane? Lan pitakonan-pitakonan liya sing perlu direnungkan maning eben dewek tambah becik tur apik.

Ngrayakena kemerdekaan ora mung pesta joget lan rame-rame sing ora ana isi. Mung digawa joget gayagayaan. Bocah cilik luwih apal lagu TikTok tinimbang sejarah proklamasi. Pemudane luwih sibuk selfie karo seragam tentara abal-abal tinimbang sinua makna perjuangan. Merdeka ora mung nganggo kostum superhero lan numpak motor dicet abang putih. Ora mung nganggo kostum superhero tur tumplek gawe macet dalam. Pejabat kaya dadi raja dadah-dadah nang panggung, rakyat sing dadi plekatif. Persis tradisi feudalisme.

Karnaval mestine tetep dadi tradisi edukasi, sing bisa dadi panggonan sinua sejarah, nasionalisme, gotongroyong. Merdeka kuwe kudu wani ora korupsu, kudu adil, kudu nyawiji.

Nyong tah setuju, tradisi tetep kudu dirumat, nanging makna aja nganti ilang. Yen karnaval mung dadi tontonan tanpa jiwa kebangsaan, merdeka mung dadi hiasan nggo apa? Tradisi makin arti. (*)

REDAKSI Koran Radar Tegal menerima naskah tulisan karya artikel populer (Opini) dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- Naskah opini ditulis menggunakan Microsoft Word.
- Panjang tulisan maksimal 700 kata.
- Attached file naskah Opini kemudian kirimkan ke alamat rateg2000@gmail.com.
- Kirimkan foto close up (setengah badan) dengan pose santai.
- Jangan lupa menyertakan biodata (CV) singkat pada badan email.

Konten Opini yang ditulis menjadi tanggung jawab penulis dan tidak mewakili pandangan redaksi Koran Radar Tegal.



TELEPON PENTING

1. Pemadam Kebakaran (0283)325429
2. Pelayanan Gangguan PLN (0283)342245
3. Polresta Tegal (0283)356115
4. Rumah Sakit Umum Kardina (0283)356067/341938
5. Pelayanan Gangguan PDAM (0283)356175/358316
6. Stasiun Besar Tegal (0283)353018
7. Terminal Bis Tegal Info (0283)354696/354695 0818354696
8. Rumah Sakit Amanah Mahmudah (0283)6183504
9. Ajam Goreng Spesial Lombok Ido Jl. Karang anjar 21 a Tegal (0283)342330/342331
10. Markas PMI Kota Tegal (0283)353.333
11. UDD PMI Kota Tegal (0283)343 244

HOTEL

Grand Dian Hotel Brebes (0283) 451 4111

RADAR TEGAL

Harian Pertama Kebanggaan Wong Tegal

Maftukhah. **Pekalongan:** Ade Asep Syarifuddin. **Pracetak:** Dwi Nanda P (koordinator), Dedi Irawan. **Desain Iklan:** A.Sekhun. **Iklan:** Arifudin Yunianto, Riyanto Harjo, Teguh Widodo Nawawi, Agus Mutalimin, Indani Dwi Oktina, Meiwani Dani R. **Brebes:** Syamsul Falak, Eko Fidiyanto. **Bumiayu:** Teguh Supriyanto. **Slawi:** Hermas Purwadi, Yeri Novelli. **Pemalang:** Agus Pratikno, M. Ridwan, Siti Meilani. **Tegal:** K. Anam Syahmadani, Meiwani Dani R. **Setia:** Syamsul Falak, Eko Fidiyanto. **Setia:** Lukman Setiawan, Dwi Nurmawan, Deniary Rachmah, SE., Komisaris : Yanto S. Utomo, Direktur: M. Sekhun, **Komisaris Utama:** Dwi Nurmawan, **Komisaris:** Thomas Setiawan, **Komisaris:** Deniary Rachmah, SE., **Komisaris :** Yanto S. Utomo, **Pemimpin Umum/General Manager/Penanggung Jawab:** M. Sekhun.

Tarif Iklan: Umum/Display: Rp 40.000/mm kolom, Sosial/Keluarga: Rp 17.000/mm kolom, Iklan Baris Laris: Rp 20.000/baris, Iklan Colour: Rp 50.000/mm kolom. **Iklan halaman 1 (depan):** Rp 80.000/mmk. Tarif + 200%, Creative ad: Tarif + 50%. **NPWP:** No: 01.994.052.7-511.000. **Bank:** Bank Mandiri Cab. Tegal a.n. PT Wahana Java Semesta Intermedia Kompleks LIK Dampyak Tegal. **Website:** www.radartegal.com, www.radarcb.com

Fenomena AHA di Masyarakat

Oleh: Prayitno, SE, MM

Dosen Politeknik Trisila Dharma



capai aktualisasi diri.

Namun, aktualisasi diri seringkali diikuti oleh hedonisme, sebuah filosofi yang menempatkan kesenangan sebagai tujuan utama hidup. Orang yang menganut hedonisme akan berusaha memaksimalkan kesenangan dan meminimalkan rasa sakit.

Kasus pertama melibatkan Suarnati Daeng Kanang, yang viral karena memamerkan 180 gram emas, meskipun kemudian diketahui bahwa harga emas sepulang dari Tanah Suci. Perilaku ini, yang bertujuan mendapatkan pengakuan dan status sosial, dapat dianalisis melalui dua konsep utama: aktualisasi diri dan hedonisme.

Menurut Abraham Maslow, aktualisasi diri adalah kebutuhan tertinggi dalam hierarki motivasi manusia, yang dicapai ketika semua kebutuhan dasar terpenuhi. Perilaku pamper emas ini adalah upaya untuk terlihat lebih "berhasil" dari kenyataannya.

Kasus kedua adalah Mira,

yang membeli emas senilai Rp1 miliar.

Secara teori,

tindakannya dapat dianggap sebagai aktualisasi diri karena didukung oleh kemampuan finansialnya. Namun, dari segi etika, memamerkan kekayaan di ruang publik, apalagi sete-

lah ibadah haji, dipandang tidak pantas.

Perilaku ini memicu Paradoks Hedonisme, yang menyatakan bahwa kesenangan dan kebahagiaan tidak dapat dicapai secara langsung. Ketika kedua jemaah tersebut berhasil mendapatkan pengakuan di media sosial, mereka justru dihadapkan pada masalah baru—pemeriksaan pajak—yang menghilangkan kesenangan tersebut. Ini membuktikan bahwa menjelajah he-

donisme yang dipaksakan.

Suarnati Daeng Kanang menjadi sorotan setelah memamerkan 180 gram emas. Namun, belakangan terungkap bahwa harga perhiaskan itu cuma Rp900.000. Jelas, ini adalah upaya aktualisasi diri

yang dipaksakan. Dia ingin terlihat sukses dan kaya, meskipun kenyataannya tidak seperti itu.

Di sisi lain, ada Ibu Mira yang membeli emas seberat 1 kg dengan harga Rp1 miliar. Secara teori, dia bisa saja berdasarkan bahwa ini adalah aktualisasi diri karena dia memang mampu. Tapi, etika berkata lain. Memamerkan kekayaan di tempat dan waktu yang tidak pas, apalagi setelah ibadah haji, dianggap tidak etis.

Kedua kasus ini berakhir dengan apa yang disebut Paradoks Hedonisme. Mereka berhasil mendapatkan "kesenangan" sesaat dari viralnya video mereka. Namun, kesenangan itu bukan sekedar saat petugas pajak mulai ikut campur. Bukannya menikmati hidup hedon, mereka malah menghadapi masalah baru. Ini membuktikan bahwa kesenangan yang dicari secara segera seringkali sulit didapatkan dan malah berujung pada kekecewaan. (*)

Zeolit sebagai Solusi untuk Peningkatan Hasil dan Kualitas Umbi Bawang Merah

Oleh: Prof. Dr. Ir. Muhammad Al-Jabri, MS

Peneliti Utama Bidang Kimia dan Kesuburan Tanah, Tinggal di Brebes



BREBES memang dikenal sebagai kota penghasil telur asin, tetapi daerah ini juga merupakan sentra bawang merah berkualitas tinggi. Keunggulan bawang merah Brebes terletak pada rasa dan aromanya yang khas, tidak bisa ditandingi oleh bawang merah dari daerah lain. Iklim Brebes yang sangat mendukung menjadi faktor utama pertumbuhan optimal bawang merah ini.

Saat ini, produksi bawang merah Brebes masih belum maksimal, dengan rata-rata hanya 6 hingga 8 ton per hektar. Hal ini disebabkan oleh kerusakan tanah (soil degradation) pada sifat fisik, kimia, dan biologi. Akibatnya, penyerapan unsur hara dari pupuk anorganik seperti Urea, SP-36, dan KCl tidak optimal.

Kerusakan tanah dapat diatasi dengan zeolit, mineral alami yang telah distandar-

disasi. Zeolit tidak hanya berfungsi sebagai pembenhantuan (soil conditioner), tetapi juga sebagai pupuk lepas lambat atau Slow Release Fertilizer. Dengan penggunaan zeolit, hasil panen bawang merah bisa meningkat drastis hingga 12-20 ton per hektar, bahkan lebih dari 50% dibandingkan tanpa zeolit.

Pupuk lepas lambat (Slow Release Fertilizer) bekerja dengan cara menjebak ion-ion ammonium (NH_4^+) dari pupuk Urea dan ion kalium (K^+) dari pupuk KCl ke dalam pori-pori zeolit yang berukuran nanometer. Ion-ion ini kemudian dilepaskan secara perlahan selama beberapa hari, memungkinkan akar tanaman menyerapnya secara efisien. Penggunaan zeolit terbukti meningkatkan efisiensi penyerapan unsur hara pupuk, karena mencegah unsur-unsur tersebut tercuci keluar

dari area perakaran.

Selain meningkatkan efisiensi penyerapan hara, zeolit juga memperbaiki struktur fisik, kimia, dan biologi tanah. Hal ini tidak hanya meningkatkan hasil panen, tetapi juga memulihkan kesehatan tanah secara keseluruhan. Lebih dari itu, zeolit dapat menjebak zat kimia toksik dari pestisida, sehingga tanah menjadi subur dan aman.

Manfaat ini berdampak langsung pada kualitas bawang merah yang dihasilkan. Kandungan bahan aktif kimia toksik dalam umbi bawang merah menjadi sangat rendah, berada dalam batas aman untuk dikonsumsi. Mengonsumsi bawang merah yang terkontaminasi pestisida kimia toksik dapat berisiko bagi kesehatan manusia.

Sebagai contoh, sebuah studi menunjukkan bahwa wanita hamil yang mengon-

sumsi bawang merah dengan residu pestisida tinggi dapat menderita hipotiroidisme, yaitu kelainan akibat kekurangan hormon tiroïd.

Paparan pestisida ini juga berisiko menyebabkan keguguran atau bahkan menurunkan tingkat kecerdasan anak jika bayi lahir hidup.

Indonesia memiliki cadangan zeolit yang melimpah, diperkirakan mencapai 1 miliar ton, tersebar di berbagai pulau mulai dari Sumatra hingga Papua. Zeolit dikenal sebagai mineral multifungsi dengan berbagai aplikasi, mulai dari pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, hingga kesehatan dan industri.

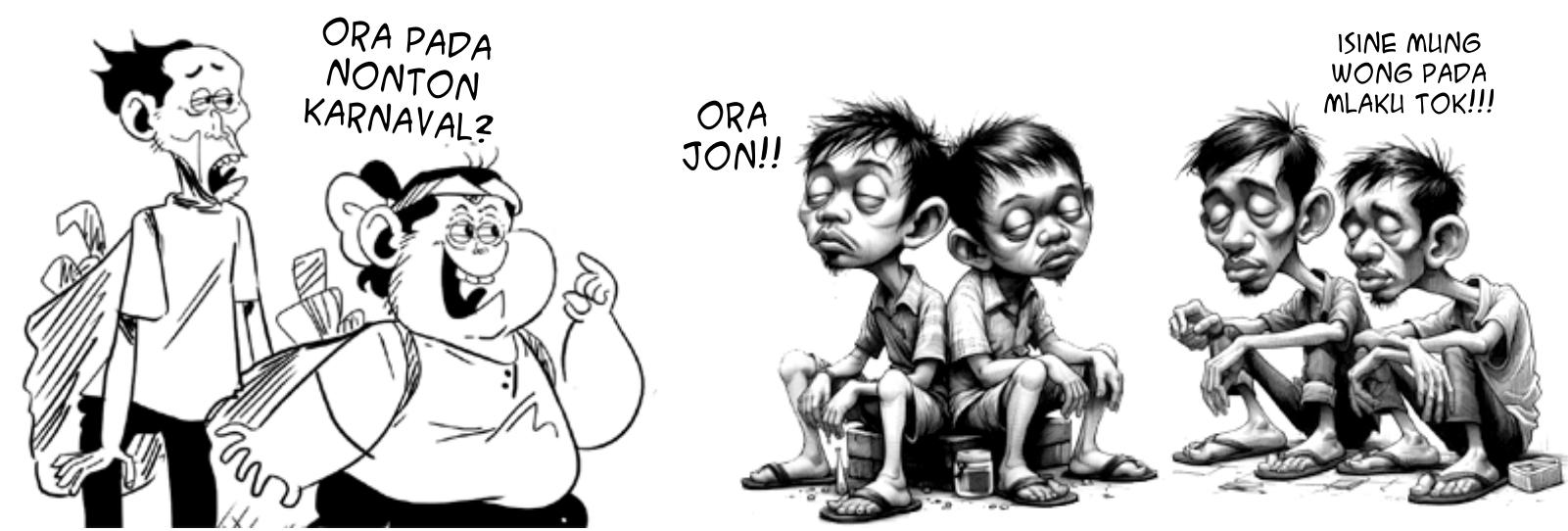
Deposit zeolit alami dalam bentuk mineral Klinoptilolit dan Mordenit ditemukan di 50 lokasi di Indonesia, dengan penambangan komersial berlokasi di Lampung, Banten, Sukabumi, Bogor, Bandung, Tasikmalaya, Yogyakarta, dan Malang.

Untuk merealisasikan potensi zeolit dalam budidaya bawang merah, diperlukan beberapa langkah strategis. Pertama, kebijakan Pemerintah. Mendorong kebijakan pengembangan zeolit sebagai inovasi teknologi untuk komoditas pangan seperti bawang merah, padi, dan jagung, dengan dukungan pendaftaran dari pemerintah daerah.

Kedua, sosialisasi kepada petani. Melakukan sosialisasi secara masif oleh Dinas Pertanian mengenai manfaat zeolit sebagai pembenhantuan tanah, dengan harga jual yang terjangkau bagi petani.

Ketiga, kerja sama dengan swasta. Menjalankan kerja sama (MoU) antara Dinas Pertanian dan perusahaan swasta yang bergerak di bidang penambangan zeolit. (*)

KANGJON



RADAR TEGAL

Harian Pertama Kebanggaan Wong Tegal

Maftukhah. **Pekalongan:** Ade Asep Syarifuddin. **Pracetak:** Dwi Nanda P (koordinator), Dedi Irawan. **Desain Iklan:** A.Sekhun. **Iklan:** Arifudin Yunianto, Riyanto Harjo, Teguh Widodo Nawawi, Agus Mutalimin, Indani Dwi Oktina, Meiwani Dani R. **Brebes:** Syamsul Falak, Eko Fidiyanto. **Bumiayu:** Teguh Supriyanto. **Slawi:** Hermas Purwadi, Yeri Novelli. **Pemalang:** Agus Pratikno, M. Ridwan, Siti Meilani. **Tegal:** K. Anam Syahmadani, Meiwani Dani R. **Setia:** Lukman Setiawan, Dwi Nurmawan, Deniary Rachmah, SE., Komisaris : Yanto S. Utomo, Direktur: M. Sekhun, **Komisaris Utama:** Dwi Nurmawan, **Komisaris:** Thomas Setiawan, **Komisaris:** Deniary Rachmah, SE., **Komisaris :** Yanto S. Utomo, **Pemimpin Umum/General Manager/Penanggung Jawab:** M. Sekhun.

Tarif Iklan: Umum/Display: Rp 40.000/mm kolom, Sosial/Keluarga: Rp 17.000/mm kolom, Iklan Baris Laris: Rp 20.000/baris, Iklan Colour: Rp 50.000/mm kolom. **Iklan halaman 1 (depan):** Rp 80.000/mmk. Tarif + 200%, Creative ad: Tarif + 50%. **NPWP:** No: 01.994.052.7-511.000. **Bank:** Bank Mandiri Cab. Tegal a.n. PT Wahana Java Semesta Intermedia Kompleks LIK Dampyak Tegal. **Website:** www.radartegal.com, www.radarcb.com

Semua wartawan Radar Tegal dilengkapi tanda pengenal/surat tugas dan tidak dibenarkan meminta/menerima imbalan dalam bentuk apapun dari narasumber.

KAMIS, 28 AGUSTUS 2025

Email Redaksi: rateg2000@gmail.com

Email Iklan: iklanrateg@gmail.com

www.radardegal.com

3

Stok Darah PMI Kota Tegal			
RABU, 27-08-2024 Pukul 19.00 WIB			
A	B	O	AB
28	47	66	9
■ Jumlah Stok Darah dapat berubah sewaktu-waktu, untuk info darah terkini silahkan menghubungi UDD PMI Kota Tegal. telp: (0283) 343244 ■ Kegiatan Donor Darah:			

RAGAM

Cabawan Gelar Lomba Tumpeng dan Karaoke

WARGA Kelurahan Cabawan, Kecamatan Margadana, menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 RI dengan penuh semangat. Berbagai lomba seru digelar, mulai dari senam, joget balon, lomba tumpeng antar RW, hingga karaoke. Acara ini sukses menyatukan warga dan menciptakan suasana gembira.

Lurah Cabawan, Warkum, mengatakan bahwa acara ini diadakan untuk memeriahkan hari kemerdekaan. "Berbagai lomba tersebut digelar untuk memeriahkan HUT ke-80 RI," ungkapnya, Rabu (27/8).

Salah satu lomba yang paling dinanti adalah lomba tumpeng. Tasyakuran menjadi momen penting, di mana tumpeng-tumpeng yang dilombakan langsung disantap bersama. Juara pertama diraih oleh RW 02, disusul RW 01 dan RW 03 di posisi kedua dan ketiga. Sementara itu, lomba karaoke juga tak kalah meriah. Dari 30 peserta, terpilih enam finalis yang tampil di panggung pentas seni. Penampilan mereka berhasil menghibur seluruh warga yang hadir.

"Untuk enam finalis lomba karaoke bersamaan dengan pentas seni," ujar Warkum, menjelaskan bahwa pentas seni sengaja digelar untuk memberikan hiburan bagi seluruh warga Cabawan. (mei/wan)

WES Bakal Calon Tunggal Ketua DPD Partai Golkar Kota Tegal 2025-2030

HINGGA batas akhir pendaftaran Bakal Calon Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Golongan Karya (Golkar) Kota Tegal Periode 2025-2030 sesuai yang ditentukan melalui Rapat Pleno, yaitu pada Rabu (27/8) pukul 17.00, hanya satu nama yang secara resmi mendaftarkan diri. Sosok tersebut adalah Ketua DPD Partai Golkar Kota Tegal Periode 2020-2025 Wasmad Edi Susilo atau yang akrab disapa WES.

Dengan didampingi para pemilik hak suara, Pengurus Pleno, Pimpinan Kecamatan, Pimpinan Kelurahan, Organisasi Sayap dan Ormas yang Mendirikan dan Didirikan, WES menyerahkan berkas pendaftaran ke Panitia Musyawarah Daerah (Musda) XI DPD Partai Golkar Kota Tegal di Kantor DPD Partai Golkar Kota Tegal, Rabu (27/8). Berkas diterima pukul 16.00 oleh Ketua Penyelenggara Musda XI DPD Partai Golkar Kota Tegal 2025 Sugiyono bersama Organizational Committee Moh Muslim dan Steering Committee Restuti Dewi.

Ketua Penyelenggara Musda XI Partai Golkar Kota Tegal 2025 Sugiyono mengatakan, setelah dilakukan verifikasi, berkas pendaftaran WES dinyatakan leng-



RESMI MENDAFTAR – Ketua Penyelenggara Musda XI DPD Partai Golkar Kota Tegal 2025 bersama Wasmad Edi Susilo menunjukkan berkas pendaftaran WES sebagai Bakal Calon Ketua DPD Partai Golkar Kota Tegal Periode 2025-2030.

kap dan telah memenuhi persyaratan sebagai Bakal Calon Ketua DPD Partai Golkar Kota Tegal Periode 2025-2030. Selanjutnya, berkas akan dibawa ke Musda XI DPD Partai Golkar Kota Tegal 2025 yang akan dilangsungkan di Sebayu Convention Hall, Kamis (28/8).

Musda XI DPD Partai Golkar 2025 akan dihadiri Ketua DPD Partai Golkar Provinsi Jawa Tengah Te-

ngah Mohammad Saleh dan jajarannya serta bakal diramalkan oleh 400 kader Partai Golkar. "DPP Partai Golkar dan DPD Partai Golkar Kabupaten atau Kota di seluruh Indonesia meminta agar Musda XI dilaksanakan secara aklamasi untuk menjaga keutuhan partai," imbuh Sugiyono.

WES mendaftar sebagai Bakal Calon Ketua DPD Partai Golkar

Kota Tegal Periode 2025-2030 setelah diberi Rekomendasi oleh Ketua Umum DPP Partai Golkar Bahil Lahadalia dan Sekretaris Jenderal DPP Partai Golkar Muhammad Sarmuji. Oleh DPP, WES diizinkan untuk mencalonkan kembali menjadi Ketua DPD Partai Golkar Kota Tegal karena dinilai berprestasi menaikkan perolehan suara Partai Golkar selama dua periode

berturut-turut memimpin Partai Beringin Kota Tegal.

Selain rekomendasi dari DPP Partai Golkar, WES mengantongi dukungan mayoritas di internal, yakni delapan dari sembilan pemegang hak suara Partai Golkar. Yaitu terdiri dari satu suara dari DPD Partai Golkar Kota Tegal, satu suara Dewan Perwakilan Kecamatan, satu suara Organisasi Sayap, serta satu suara Ormas yang Mendirikan dan Didirikan Partai Golkar.

Rasa terima kasih disampaikan WES kepada DPP Partai Golkar dan DPD Partai Golkar Provinsi Jawa Tengah serta para pemegang suara yang telah memberikan kepercayaan untuk mendaftar sebagai Bakal Calon Ketua DPD Partai Golkar Kota Tegal Periode 2025-2030. Bagi WES yang saat ini menjabat Wakil Ketua DPRD Kota Tegal, ini merupakan sebuah amanah yang lebih solid dan maju," ucap WES. (nam/wan)

DPMPTSP Kota Tegal Raih Peringkat Pertama Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah 2025

TEGAL - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Tegal berhasil meraih penghargaan Terbaik I pada Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2025, dengan skor 87,85 atau nilai tertinggi I. Pencaapaian ini diukur melalui indikator nilai akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah dan Nilai Kinerja dalam mendukung program atau kegiatan prioritas Wali Kota.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Wali Kota Tegal Yon Supriyono bersama Wakil Wali Kota Tegal Tazkiyyatul Muthmainnah, didampingi Sekretaris Daerah Kota Tegal, Agus Dwi Sulistyantono, pada saat Apel Bersama ASN Pemerintah Kota Tegal di Halaman Pendopo Ki Gedé Sebayu, Senin pagi (25/8).

Penghargaan diberikan kepada enam OPD di lingkungan Pemerintah Kota Tegal yang meraih nilai tertinggi. Keenam OPD tersebut adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dengan nilai tertinggi I, Inspektorat Daerah (Tertinggi II), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Tertinggi III), Sekretariat Daerah Kota Tegal (Tertinggi IV), Dinas Kesehatan (Tertinggi V), dan Kecamatan Tegal Timur (Tertinggi VI).

Kepala DPMPTSP Kota Tegal Sartono Eko Saputro mengatakan, penghargaan ini sebagai pemberi semangat bagi perangkat daerah untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja OPD dan kualitas implementasi akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah (AKIP). Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan akuntabel, Pemerintah Kota Tegal terus mendorong peningkatan evaluasi kinerja.

Salah satunya adalah dengan penyelenggaraan penilaian evaluasi kinerja yang selaras dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,

Peraturan Menteri PANRB Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi, Peraturan Wali Kota Tegal Nomor 29.B Tahun 2022 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Tegal Daerah (EKPD) melalui indikator yang terukur dan transparan.

Evaluasi Kinerja OPD di Lingkungan Pemerintah Kota Tegal Tahun 2025 telah dilaksanakan sesuai rencana dengan dua sasaran evaluasi yaitu Evaluasi terhadap akuntabilitas kinerja OPD atau AKIP OPD (Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal) telah dilaksanakan pada tanggal 7 sampai dengan 25 Juli 2025 oleh Tim Evaluasi AKIP Inspektorat Daerah Kota Tegal.

Evaluasi Kinerja OPD dalam mendukung Program atau Kegiatan Prioritas Wali Kota telah dilaksanakan di Hotel Grand Dian Slawi pada tanggal 28 Juli sampai dengan 1 Agustus 2025 oleh Tim Evaluasi Kinerja OPD Kota Tegal dalam bentuk Penilaian terhadap Pemaparan Kepala OPD atas Capaian IKU OPD Tahun 2024, Tingkat efektivitas kinerja OPD Tahun 2024, Realisasi atau Penyerapan anggaran Semester 1 Tahun 2025, Inovasi dalam rangka mendukung Program atau Kegiatan Prioritas Wali Kota, Prestasi atau Penghargaan yang diraih.

DPMPTSP Kota Tegal dalam menjalankan kinerjanya mendukung misi Wali Kota Tegal ke-5 yaitu "Meningkatkan Kepariwisataan, Investasi Dan Daya Saing Daerah Serta Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan Dan Ekonomi Kreatif." DPMPTSP Kota Tegal terus berkomitmen dalam meningkatkan pelayanan kepada pelaku usaha dan masyarakat yang dibuktikan dengan inovasi yang selalu diperbarui," kata Sartono.

Inovasi terbaru yang mendukung Program Prioritas Wali Kota yakni Supermas (Surat Peminjaman Ruang MPP Alaya Sewa-gati), Optimalisasi Digitalisasi



PENGHARGAAN – Wali Kota Tegal Yon Supriyono bersama Wakil Wali Kota Tegal Tazkiyyatul Muthmainnah, didampingi Sekretaris Daerah Kota Tegal, Agus Dwi Sulistyantono menyerahkan penghargaan kepada Kepala DPMPTSP Kota Tegal.



Perizinan melalui Sicantik Cloud, Digitalisasi Pelayanan pada MPP melalui Aplikasi MPP Digital. Ino-

vasi yang masih berlanjut dan diberikan apresiasi dari masyarakat yakni gerai investasi, Silangit



Cerah (Inovasi Layanan Gerak Izin Tepat, Cepat dan Ramah), Melapak Pedal (Meja Bantu Laya-

nan Pelaporan Aktivitas Penanaman Modal), Serbu Seribu NIB dan Digimon. (nam/adv)

Warga Kalinyamat Kulon Doakan Leluhur dan Minta Limpahan Rezeki

RATUSAN warga Kalinyamat Kulon tumpah ruah di Petilasan Ratu Kalinyamat atau yang akrab disebut Warulekor. Mereka berkumpul untuk menggelar pengajian akbar dan sedekah bumi, sebuah tradisi turun temurun yang tak lekang oleh zaman. Lokasi sakral ini dipilih untuk menjaga dan melestarikan budaya lokal.

Lurah Kalinyamat Kulon, Rinto, menjelaskan bahwa acara ini merupakan bagian

dari rangkaian kegiatan sedekah bumi yang rutin digelar. "Untuk pengajian akbar ada Khotmil Qur'an dan sedekah bumi," katanya, Selasa (26/8).

Lebih dari sekadar ritual,

acara ini menjadi ajang bagi warga untuk bersama-sama memanjatkan doa. Mereka mendoakan para leluhur dan pelaku sejarah agar mendapat tempat yang layak, sekaligus memohon keselamatan, limpahan rezeki, dan kesehatan bagi seluruh warga. (mei/wan)



MEIWAH DANI RISTANTO/RADAR TEGAL

SAMBUTAN

Lurah Kalinyamat Kulon, Rinto, menyampaikan sambutan untuk warga di Petilasan Ratu Kalinyamat atau Warulekor, Kelurahan Kalinyamat Kulon, Kecamatan Margadana.

Dedy Yon Latihan Menembak Bersama Forkopimda

WALI Kota Tegal Dedy Yon Supriyono terlihat gagal memegang senapan. Ia tidak sendirian. Ada juga perwakilan dari Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopinda) Kota dan Kabupaten Tegal. Mereka berkumpul di Lapangan Tembak Batalyon Infanteri (Yonif) 407 Padmakusuma untuk berlatih menembak bersama.

Acara ini dihadiri oleh para petinggi daerah, termasuk Bupati Tegal, Ischak Maulana Rohman, Danlanal Tegal Letkol Laut (P) Tato Taufiqurochman, Kapolres Tegal AKBP Bayu Prasetyo, Dansatradar 214 Tegal, hingga perwakilan Kodim 0712 Tegal dan Polres Tegal Kota.

Komandan Yonif 407 Padmakusuma, Letkol Inf Rachmat Ferdiantono, menegaskan bahwa acara ini bukan hanya soal menguji ketangkasan, melainkan juga untuk mempererat silaturahmi dan menjaga kekompakan.

"Ini salah satu momen pertama dan harapan saya, nanti ke depan kita lebih solid lagi. Pokoknya kota dan kabupaten harus solid tidak ada gep-gepan," ujarnya, menekankan pentingnya sinergi antar instansi.

Sebelum memulai latihan, para peserta mendapatkan teori praktis menembak dari pelatih profesional. Sebuah momen yang memperlihatkan keakraban dan kesolidan para pemimpin daerah. (mei/wan)



LATIHAN MENEMBAK - Wali Kota Tegal, Dedy Yon Supriyono mengikuti latihan menembak bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kota dan Kabupaten Tegal di Lapangan Tembak Batalyon Infanteri (Yonif) 407 Padmakusuma, Senin (25/8).



KUNJUNGAN - Wakil Wali Kota Tegal, Tazzkiyatul Muthmainnah, melaksanakan kunjungan ke Rumah Sakit Umum (RSU) Islam Harapan Anda Tegal, Selasa (26/8).

Mbak Iin Kunjungi RSUI Harapan Anda, Puji Layanan hingga Fasilitas

WAKIL Wali Kota Tegal, Tazkiyatul Muthmainnah, menyempatkan diri berkunjung ke Rumah Sakit Umum (RSU) Islam Harapan Anda Tegal. Dikenal dengan sapaan akrab Mbak Iin, ia datang untuk meninjau langsung fasilitas dan pelayanan yang diberikan kepada pasien.

Dalam kunjungannya, Mbak Iin disambut hangat jajaran pimpinan rumah sakit,

termasuk Pembina Yayasan H Muhammad Ali Afiff, Ketua Yayasan H Zaki Afiff, Direktur dr Hj Shahabiyah, serta Wakil Direktur Pelayanan Medis dan Keperawatan dr Silvia.

Mbak Iin tak hanya berdiskusi, tetapi juga diajak room tour untuk melihat langsung kondisi rumah sakit. Ia mengapresiasi pelayanan yang dinilai baik dan ramah.

"RSU Islam Harapan Anda

ini memiliki pelayanan yang baik untuk pasien," ungkapnya.

Sementara itu, H Muhammad Ali Afiff menegaskan komitmennya untuk mendukung kemajuan dunia medis di Kota Tegal.

"Kami siap bersama Pemerintah Kota Tegal untuk berbenah dan memperbaiki pelayanan kesehatan di kota ini," ujarnya.

Ia juga menyoroti keunggulan RSU Islam Harapan Anda, khususnya layanan medical check up. "Kami unggul dalam medical check up dengan layanan cepat, tepat dan akurat," jelasnya.

Kunjungan ini menjadi bukti nyata sinergi antara pemerintah kota dan institusi kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas layanan bagi masyarakat. (mei/wan)

Jaga Budaya, Warga Kalinyamat Kulon Gelar Pengajian Akbar Sedekah Bumi

RATUSAN warga Kalinyamat Kulon, Kecamatan Margadana, berkumpul di Petilasan Ratu Kalinyamat atau Warulekor. Mereka mengikuti pengajian akbar sedekah bumi yang rutin digelar setiap tahun. Lokasi tersebut memang digunakan secara turun temurun untuk kegiatan sedekah dan ruwatan bumi.

Menurut Lurah Kalinyamat

Kulon, Rinto, kegiatan ini dilakukan untuk menjaga dan melestarikan budaya.

"Ada Khotmil Quran dan sedekah bumi," kata Rinto, Selasa (26/8).

Sebuah kegiatan ini dilakukan sebagai rangkaian acara sedekah bumi, berharap dirinya akan mendapatkan limpahan rezeki dan kesehatan. Warga juga

laku sejarah agar mendapatkan tempat yang layak.

"Mari bersama-sama majukan kelurahan. Saya ingin ada ide dan gagasan bersama membangun Kalinyamat Kulon," pungkasnya.

Acara dilanjutkan dengan pengajian akbar yang dipimpin oleh Ustaz Abdurohim dari Kota Tegal. (mei/wan)



JAGA BUDAYA - Lurah Kalinyamat Kulon, Rinto, menyampaikan sambutan untuk warga di Petilasan Ratu Kalinyamat atau Warulekor, Kelurahan Kalinyamat Kulon, Kecamatan Margadana.



SITI MAFTUKHAH/RADAR/PEMALANG

TERBAKAR - Kandang ternak beserta sapi dan kambing hangus terbakar.

Kandang Ternak Ludes Terbakar

10 Kambing dan 2 Sapi Ikut Hangus

RANDUDONGKAL - Kebakaran terjadi di rumah Sunaryo warga RT 03 RW 01 Desa Rembul, Kecamatan Randudongkal. Yang mengakibatkan kandang ternak hangus terbakar, termasuk 10 ekor kambing dan 2 ekor sapi serta rumah bagian belakang.

Sekretaris Desa Rembul Tasir mengatakan, kejadian bermula ketika pemilik rumah yaitu Sunaryo. Sejak sore hari

menyalakan api dengan tujuan untuk mengusir nyamuk pada ternaknya, yaitu kambing dan sapi.

Kemudian sekitar pukul 19.00 Sunaryo pergi meninggalkan rumah untuk ke tempat saudaranya, yang ada di Desa Cibuyur, Kecamatan Warungpring. Rumah Sunaryo saat itu kosong tanpa penghuni, sehingga tidak dapat melarikan diri, hanya suara mereka yang terdengar oleh para tetangga. Karena hembusan angin pada waktu itu sangat kencang, membuat titik api makin membesar.

"Pemerintah Desa Rembul langsung menghubungi pemadam kebakaran dan akhir-

nya api berhasil dipadamkan," tambahnya.

Sedangkan Sunaryo sangat terpukul dengan kejadian yang menimpanya, ternak dan rumah bagian belakang sudah hangus terbakar. Meskipun dari 10 ekor kambing, 1 diantaranya masih hidup, akan tetapi luka bakar yang dialaminya cukup parah, sehingga kemungkinan tidak akan bertahan.

"Kerugian atas kejadian ini diperkirakan mencapai Rp50 juta dan sampai sekarang masih kaget karena ternak yang dipelihara hangus terbakar," ujarnya. (maf/gun)

TELP. PENTING

RSM SANTA MARIA PEMALANG
Jl. Permai No. 24, Telp. (0284) 321251
RSI AL IKHLAS PEMALANG
Jln. Kolonel Soegiono No. 13, Telp. (0284) 325318 – 324772
RUMAH SAKIT PRIMA MEDIKA
Jl. Slame Riyadi No. 321 (Selbelah selatan Terminal Pemalang)
Telp. (0284) 324221 / 324208, Fax. (0284) 324713
REGINA HOTEL
Jalan Raya Pantura Petrukuan No. 10 KM 8, Pemalang
Telp : (0284) 322 111, Fax : (0284) 324 566

Stok Darah UDD PMI Kabupaten Pemalang
Update : 19 Agustus 2025, Pukul : 21:03:28 WIB

A	B	AB	O
55	162	71	45

* Jumlah Stok Darah dapat berubah sewaktu-waktu, untuk info Stok Darah terkini silahkan menghubungi UDD terkait.

PENTOL RAH



SITI MAFTUKHAH/RADAR/PEMALANG

DISORTIR - Ibu-ibu sedang menyortir biji kopi sebelum diproses ke pengolahan.

Proses Sortir, Hasilkann Biji Kopi Pilihan

PULOSARI - Produksi kopi khas lereng Gunung Slamet terus dilakukan untuk memenuhi permintaan di pasaran. Kualitas kopi menjadi perhatian serius bagi petani, agar menghasilkan kopi yang baik, salah satunya diproses dengan penyortiran biji kopi.

Wasito Al Hasan, petani kopi di Desa Pulosari, Kecamatan Pulosari mengatakan, sortir biji kopi biasanya dilakukan oleh ibu ibu atau anggota kelompok tani. Dengan tujuan untuk memisahkan biji kopi yang baik dan tidak. Proses sortir sangat berpengaruh pada kopi yang dihasilkan, sehingga harus dilakukan dengan teliti.

"Sortir biji kopi dibutuhkan ketelitian karena memisahkan biji yang bagus dan tidak," katanya.

Sortir biji kopi pilihan dilakukan di tempat produksi kopi Tugu Juang Pulosari. Hasil sortir ini baru diproses jadi kopi bubuk, untuk hasilkan rasa khas kopi Pulosari, tahap penyortiran ini butuh waktu dan ketelitian serta kesabaran supaya biji kopi yang dihasilkan benar-benar berkualitas.

"Sortir tidak bisa asal-asalan, memang butuh waktu lama, agar kopi yang dihasilkan sesuai dengan varian rasanya," tambahnya.

Wandi, petani kopi lainnya menjelaskan bahwa proses sortir kopi memang harus teliti. Karena biji kopi yang dihasilkan dari sortir akan diolah menjadi kopi greenbean atau roasbean juga bubuk. Petani kopi rata-rata langsung mengolah kopi jadi bubuk yang siap seduh, untuk penuhi pesanan pelanggan atau pasar.

"Kalau biji kopinya bagus maka kopi yang dihasilkan juga berkualitas. Jadi proses sortir ini memang sangat menentukan," ujarnya. (maf/gun)



MERESMIKAN - Sekda Kabupaten Pemalang Heriyanto memotong untaian melati tanda diresmikannya Pekan Literasi tahun 2025.

Pekan Literasi Pemalang 2025 Resmi Dibuka

PEMALANG - Pekan Literasi Kabupaten Pemalang tahun 2025 di Gedung Olahraga (GOR) Kridango, Rabu (27/8) resmi dibuka. Pembukaan acara tersebut dilakukan oleh Bupati Pemalang yang diwakili Sekretariat Daerah (Sekda) Heriyanto dengan ditandai Penekanan Tombol Sirine dan Pemotongan Untaian Melati.

Hadir dalam acara itu Jajaran Forkopimda, Sekda, Staf Ahli Bupati, Asisten Sekda dan segenap Kepala OPD di Kabupaten Pemalang Hadir juga Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, Para Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten dan kota tetangga, para pimpinan instansi vertikal dan

Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Pemalang yang juga selaku Bunda Literasi dr Noor Faizah Maenofie

Bupati Pemalang Anom Widiantoro dalam sambutannya yang disampaikan oleh Sekda Heriyanto menyampaikan rasa bangga dan apresiasi yang tinggi kepada Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Pemalang berserta jajarannya yang telah bekerja keras sehingga kegiatan Pekan Literasi ini dapat terselenggarai dengan baik.

Bupati berharap pekan literasi ini hendaknya dimaknai sebagai ajang pameran buku dan karya literasi namun juga sebagai alternatif wisata edukasi.

"Dimana anak-anak diajak

untuk memgenali buku, dapat melihat langsung karya-karya literasi," katanya.

Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Nur Hayati menyampaikan Literasi merupakan kunci bagi kemajuan bangsa. Dengan membaca, menulis, dan berpikir kritis, dapat membuka jendela dunia, memperluas wawasan, serta memperkokoh karakter generasi muda.

Pekan Literasi ini bukan sekadar ceremonial, tetapi momentum untuk menumbuhkan budaya membaca dan menulis di kalangan masyarakat Pemalang, khususnya para pelajar.

"Maka dengan literasi yang kuat, kita berharap lahir generasi yang cerdas, kreatif, dan ber-

akhlaq mulia," ujarnya.

Melalui kegiatan ini, mari kita jadikan sekolah, perpustakaan, dan ruang publik sebagai pusat tumbuhnya budaya literasi. Kita dorong anak-anak untuk gemar membaca, menulis, serta memanfaatkan teknologi secara bijak.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Pemalang Tantri Ari Cahyaningtyas menjelaskan tujuan kegiatan ini antara lain untuk meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat, khususnya generasi muda.

Adapun layanan dan Kegiatan Pekan Literasi yaitu stand pameran literasi dan stand pameran UMKM, bedah buku,unjungan sekolah-sekolah. Serta lomba-lomba (Hafidz Quran, Bertutur, Baca Puisi, Mewarnai, Membaca Nyairi, Penulisan Artikel, Pildacil, dan lain sebagainya. Sedangkan pelaksanaannya mulai tanggal 27 Agustus hingga 2 September 2025 pukul 09.00 sampai 21.00. (apt/gun)

Luncurkan Program Makan Bergizi Gratis SPPG

PEMALANG - Yayasan Karya Anugrah Bangsa secara resmi meluncurkan program Makan Bergizi Gratis (MBG). Melalui Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Gang Mangun RT 02 RW 04, Desa Bulakan, Kecamatan Belik. Program MBG tahap pertama ini untuk mengjangkau 2.153 siswa dari berbagai sekolah di Kecamatan Belik dan sekitarnya.

Dandim 0711 Pemalang Letkol Inf Muhammad Arif melalui Danramil Belik Kapten Cpm Suwaryo mengapresiasi atas berdirinya dapur MBG di Desa Bulakan. Pihaknya mengucapkan selamat dan mendukung penuh inisiatif Yayasan Karya Anugrah Bangsa yang telah menghadirkan Dapur Mandiri di Kecamatan Belik.

matan Belik.

"Semoga program ini dapat membantu pemenuhan gizi anak-anak sekolah dan terus berkembang ke wilayah lainnya," katanya.

Sekelam Belik Sutopo SH dalam sambutannya menekankan pentingnya kolaborasi dalam mengatasi masalah gizi di daerah. Menurutnya persoalan gizi, terutama pada anak-anak dan ibu hamil, masih menjadi tantangan serius.

Maka pendirian dapur makan bergizi gratis melalui program SPPG ini merupakan langkah strategis untuk mencegah stunting, anemia dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa depan.

Pihaknya berpesan agar pro-



MENINJAU - Danramil Belik Kapten Cpm Suwaryo bersama-sama meninjau dapur layanan MBG

gram ini berjalan konsisten, berkelanjutan, melibatkan partisipasi

masyarakat, dievaluasi secara berkelanjutan, dan untuk dijalankan de-

ngan semangat kebersamaan dan gotong royong. (apt/gun)

Pekalongan Ubah Lahan Eks Rob Jadi Lahan Pertanian

PEKALONGAN – Puluhan hektare lahan bekas terdampak rob di wilayah Kota Pekalongan segera dialihfungsikan menjadi lahan sawah. Program itu merupakan ke lanjutan dari kesuksesan pemanfaatan lahan demplot di Kelurahan Krapyak dan Degayu, sebagai lokasi penanaman padi varietas Biosalin I dan II.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (Dinperpa) Kota Pekalongan, Lili Sulistyowati, menuturkan pada akhir 2024, pihaknya menguji coba penanaman padi di lahan demplot seluas 1,3 hektare, di wilayah Kelurahan Krapyak.

"Alhamdulillah, dari demplot 1,3 hektare kini sudah mencapai 40 hektare. Total pagu sawah di Kota Pekalongan ada 721 hektare. Dari jumlah tersebut, terdapat potensi sekitar 95 hektare lahan eks rob di Kelurahan Krapyak dan Degayu yang bisa dimanfaatkan kembali untuk pertanian," ungkap Lili, sa-paan akrabnya, pada acara Capacity Building Perluasan Remediasi Lahan Pertanian dengan Memanfaatkan Lahan Eks Rob, di Hotel Howard Johnson (Hojo) Pekalongan, kemarin (25/8).

Pada kesempatan yang sama, Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Tegal, Bimala, mengungkapkan uji coba demplot juga dilakukan di Kelurahan Degayu, Kecamatan Pekalongan Utara. Se-mula, luasan lahan yang dipakai adalah 1,5 hektare, lalu berkembang menjadi 40 hektare.

Ia menjelaskan, hasil panen menggunakan varietas Padi Biosalin I mampu mencapai 4,2–5,7 ton per hektare, sementara Biosalin II menghasilkan 4,8–6 ton per hektare. Capaian ini menurutnya luar biasa untuk lahan yang sebelumnya tidak produktif. "Alhamdulillah, keberhasilan panen Padi Biosalin di Kota Pekalongan bisa ditularkan ke wilayah lain di sepanjang Pantura maupun eks karesidenan Pekalongan. Kami ingin semuanya mengimplementasikan hal serupa," tambahnya.



PRODUKTIF- Lahan eks rob di Kelurahan Krapyak dan Degayu Kota Pekalongan kini bisa dimanfaatkan kembali untuk pertanian produktif.

Bimala juga mengapresiasi langkah Pemkot Pekalongan yang lebih dulu membangun tanggul sebagai sistem penanganan banjir dan rob, sehingga remediasi lahan lebih mudah dilakukan.

Keberhasilan Pekalongan ini mendapat dukungan penuh dari Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (BRMP Biogen) Kementerian Bogor. Kepala BRMP Biogen, Arif Surahman, men-

jelaskan masalah intrusi salin bukan hanya dialami Pekalongan, melainkan juga di banyak wilayah pesisir Indonesia. Bahkan, terdapat sekitar 400 ribu hektare lahan di Indonesia yang terkena intrusi salin. Lahan tersebut berpotensi untuk ditanami padi varietas Biosalin I dan II yang tahan terhadap air dengan kandungan garam tinggi.

Ia menambahkan, varietas Biosalin memiliki produktivitas tinggi, terutama jika tanaman sudah adap-

tif dengan kondisi lahan. Produktivitas Biosalin I mencapai 8,7 ton per hektare, sedangkan Biosalin II mencapai 9,2 ton per hektare.

Menurutnya, keberhasilan Kota Pekalongan mengubah lahan eks rob menjadi lumbung pangan baru menjadi inspirasi bagi daerah lain di sepanjang Pantura.

Dari hasil uji coba terbatas, kini lahannya semakin luas dan produktif, memberikan harapan baru bagi masyarakat pesisir yang se-

lama ini terdampak rob.

"Program ini sekaligus membuktikan bahwa dengan kolaborasi pemerintah, lembaga keuangan, peneliti, dan masyarakat, permasalahan lingkungan bisa diubah menjadi peluang ekonomi dan ketahanan pangan," tukasnya.

Wakil Walikota (Wawako) Pekalongan, Balgis Diab, menjelaskan, program pemanfaatan lahan eks rob ini sejalan dengan Program Asta Cita yang kedua dari Presiden Prabowo, yakni tentang penguatan ketahanan pangan.

Ia menambahkan, dengan jumlah lahan eks rob yang cukup banyak di Kota Pekalongan, pihaknya berkomitmen mengembalikan fungsi lahan menjadi produktif secara bertahap.

Harapannya, lahan yang se-mula mati bisa diproduktifkan kembali, berkelanjutan, dan bukan hanya sekadar seremonial," tegasnya. (*/ism)

Diragukan, BPS Klarifikasi Polemik Garis Kemiskinan

Rp 609 Ribu Itu Per Kapita, Bukan Per Rumah Tangga"

JAKARTA — Data kemiskinan yang diklaim menurun dan perekonomian nasional membaik mengundang keraguan sejumlah pihak. Termasuk juga dari kalangan politisi Senayan di DPR RI.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS), Amalia Adininggar Widayanti, memberikan klarifikasi tegas terkait polemik di media sosial soal penurunan angka kemiskinan di Indonesia. Ia membantah tudungan bahwa BPS sengaja menuangkan garis kemiskinan demi memperindah citra pemerintah.

"Garis kemiskinan itu harus diterjemahkan ke dalam konteks rumah tangga. Pengeluaran minimum agar tidak tergolong miskin adalah di atas Rp 2,87 juta per rumah tangga per bulan," tegaskan.

Menurut Amalia, data kemiskinan yang dirilis BPS berasal dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan dua kali setahun,

pada Maret dan September. Survei ini tidak hanya men-catat angka kemiskinan, tetapi juga indikator lain seperti rasio gizi, kemiskinan ekstrem, indeks modal manusia, dan angka melek huruf.

Ia juga menyoroti pentingnya literasi statistik di masyarakat. Banyak warganet yang keliru membaca data, sehingga muncul prasangka bahwa BPS memanipulasi angka tersebut kerap disalahpahami karena dibaca sebagai batas pengeluaran rumah tangga, padahal itu adalah standar per individu.

"Garis kemiskinan itu harus diterjemahkan ke dalam konteks rumah tangga. Pengeluaran minimum agar tidak tergolong miskin adalah di atas Rp 2,87 juta per rumah tangga per bulan," tegaskan.

Amalia menambahkan bahwa garis kemiskinan selalu diperbarui setiap tahun mengikuti inflasi dan perubahan pola konsumsi. Ia juga mengingatkan bahwa berada sedikit di atas garis kemiskinan tidak serta-merta berarti sejahtera. "Mereka masih tergolong rendan miskin menuju kelas mewah," katanya. (*/ism)

PENGUMUMAN LELANG KEDUA EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Peraturan Bupati 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, dengan iri KOPERASI KEPERAWATAN KARYAWAN SYARIAH, sebukti Pemegang Hak Tanggungan atau kuasa sendiri melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Tegal akan menjual/melakukan penjualan hak milik engota sebagai berikut:

OKTA KHIFID, LISAHAN

Tanah dan Bangunan Desa/Kel. Panggungan RT 18 RW 03 Kec. Panggungan Kab. Brebes Prop. Jawa Tengah dengan SHM No. 482 Luas tanah 960 m² atas nama Rochani Ketawid. Nilai Limit Rp. 1.389.000.000,-; Jaminan Penawaran Rp. 158.000.000,-

Syarat dan Ketentuan Lelang :

1. Lelang melalui Aplikasi Lelang Internet (ALI) dengan sistem penawaran terbuka (Open Bidding) pada alamat pemberitahuan : <https://www.lelang.go.id> dengan cara sebagaimana terdapat dalam menu "Tata Cara dan Prosedur" Aplikasi Lelang Internet (ALI) pada domain tersebut.
2. Pendaftaran dan poin/pemparan penawaran lelang dapat dilakukan sejak pengumuman lelang ini di upload di <https://www.lelang.go.id> sampai dengan penyelesaian penawaran lelang ditutup. Pelaksanaan lelang akan dilakukan pada:

 - Hari, Tanggal : Kamis, 11 September 2025
 - Waktu Penawaran : 09.00 WIB hingga pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
 - Batas akhir penawaran : 11 September 2025, Pukul 11.00 WIB (sesuai waktu server)
 - Alamat Domail : www.lelang.go.id
 - Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Tegal
 - Penetapan Pemenang : Setelah Batas Akhir penawaran

3. Peserta lelang diharapkan menyertakan id dengan penggunaan waktunya server, saat melakukan pendaftaran, penyetoran wajib jaminan dan penyelesaian penawaran lelang pada Aplikasi Lelang Internet (ALI).
4. Peserta lelang diwajibkan menyertakan wajib jaminan lelang dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Nominal yang diisertakan harus sama dengan wajib jaminan yang di persyaratkan penjual dalam pengumuman lelang ini, diisertakan sekaligus (bukan dicatat).
 - b. Setoran wajib jaminan lelang harus sudah efektif ditunaikan KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum pelaksanaan lelang.
5. Uang jaminan disertakan ke No. Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang yang akan di bagikan kepada peserta dan Aplikasi Lelang Internet (ALI) seolah mengikuti proses pendaftaran dan pemilihan obyek lelang.
6. Pemeringan lelang harus melalui harga pembelian dan bea lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja seolah pelaksanaan lelang.
7. Aset lelang permen lelang wajib penuhi dan tidak melulusi kewajiban pembayaran sesuai dengan ketentuan dalam makauang jaminan akan disertakan ke Kas Negara
8. Objek lelang dalam kondisi apa adanya, peserta lelang dapat melihat obyek lelang sejak pengumuman.
9. Untuk informasi lebih lanjut calon peserta dapat menghubungi KSPPS Anugerah Syariah Cabang Bumiayu cc. Sdt Ardyan No. Hp. 085647631530 atau KPKNL Tegal Jalan KS Tuban No. 12 Kota Tegal.

Brebes, 28 Agustus 2025
Hormat kami,
KSPPS ANUGERAH SYARIAH
Ardyan Dwi Prasetyo, S.S
Manager Bidang

PENGUMUMAN LELANG ULANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Menurut pengumuman lelang sebelumnya yang dimuat pada Surat Kabar Harian Radar Tegal pada tanggal 25 Juli 2025 dan Berdasarkan Peraturan Bupati 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, PT. Bank Victoria International, Tbk. akan melaksanakan Lelang Ulang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran secara terbatas tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet (Open Bidding) dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Tegal terhadap barang taht yang bersengketa agunan debitur atas nama:

Hartono Santoso

Sebidang tanah berikut bangunan di atasnya sesuai Sertifikat Hak Milik No. 3108/Mintarangan atas nama Hartono Santoso dengan lahan 983 m², yang terletak di Jl. Martodoyo (selempat dikenal dengan Komplek Rukan Nirmala Square Blok E, Jl. Yos Sudarmo No. 33), Kel. Mintarangan, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah.

Niali Limit Lehang : Rp. 2.700.000.000,-

Uang Jaminan Lehang : Rp. 540.000.000,-

Pelaksanaan Lelang:

Hari : Kamis
Tanggal : 4 September 2025
Waktu Penawaran : Sejak tsayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran : 04/09/2025, 10.00 waktu server Aplikasi Lelang Internet (sesuai WIB)
Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Tegal

Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran

Peserta lelang diharapkan menyertakan diri dengan penggunaan waktu server.

Syarat dan Ketentuan Lelang:

1. Calon peserta lelang diharapkan dengan penawaran secara terbatas tanpa kehadiran peserta dan mengikuti ketentuan yang disertakan pada sistem domain lelang.go.id, syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat terlihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada alamat website tersebut.
2. Pendaftaran calon peserta lelang dapat berupa perseorongan ataupun Badan Usaha. Calon peserta lelang mendafatkan diri dengan mengikuti akun pada aplikasi lelang melalui internet pada alamat domain yang disebut angka 1 dengan merekam dan mengunggah soft copy (scam) KTP, NPWP (kecuali yang jadi prasyarat) nomor rekening alias nama sendiri (uang jaminan) atau dikenakan langsung ke nomor telepon.
3. Peserta lelang wajib menyertakan wajib jaminan lelang melalui Virtual Account (VA) dan sudah harus efektif paling lama 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang, nomor Virtual Account (VA) akan dikirim secara otomatis dari alamat domain di atas kepada peserta lelang.
4. Penawaran harga lelang menggunakan token yang akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada elmas masing-masing peserta lelang setelah menyertakan wajib jaminan.
5. Ceylon akan dijadikan sebagai keadaan apa adanya dengan keadaan sebagaimana ketentuan.
6. Peserta lelang diwajibkan menyertakan wajib melalui harga lelang diambilnya harga lelang dibatasi Beli Lehang 2% selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja tertutup sejak dinyatakan sebagai pemeringan lelang, apabila tidak dipenuhi maka pembeli diharuskan wajib penuhi kewajiban pembayaran wajib jaminan lelang di atas Kas Negara.
7. Untuk informasi harga lelang lanjut mohon obyek lelang dapat menghubungi: PT. Bank Victoria International Tbk, Gedung Grindulu, Jl. Dr. Soeharto Kav. 23 Jakarta Selatan Telp. (021) 522 8888 dan (021) 522 8777, atau KPKNL Tegal, Jalan KS Tuban No. 12 Kota Tegal. Telp. (0283) 324986 / Fax (0283) 321765 KPKNL Tegal.
8. Untuk persyaratan pendaftaran lelang dapat menghubungi KPKNL Tegal, Jalan KS Tuban No. 12 Tegal. Telp. (0283) 324986 / Fax (0283) 321765 KPKNL Tegal.

Jakarta, 28 Agustus 2025

Ttd.
KPKNL TEGAL

PT. Bank Victoria International,Tbk.

bankvictoria

Informasi & Pemasangan Iklan :
(0283) 340900
Konfirmasi Iklan Via E-mail:
iklanrateg@gmail.com

IKLAN ANDA

RADIO
Radionya Brebes 97.2 POPFM
Telp. 671 017
SMS Online : 0857 4271 0020

RADIO
Roshinta 100.7 FM
The Best Entertainment & Life Style
Jl. Semanggi Raya 1B Majasem
Telp. 0283-3306446 Tegal

RADIO
SEBAYU FM TEGAL 94YA
streaming: www.tegalkota.go.id

RADIO
RCA FM 93.2 NOW
JL. SUMBODRO NO.14 TEGAL
www.rafcmtegal.com

RADIO
www.sananta.com
Jl. Panggung Timur 56 Tegal 52122
Phone : 0283-350145 / 351672

RADIO
KARISMA RADIO TEGAL
Jl. Gajahmada No. 38 Tegal
Phone : 0283-340771
Fax : 0283-359999
SMS 0853 42000 100
0813 666 777

RADAR CBS
Radione Wong Tegal
104.4 FM
2 in 1 ACTION
1 ACTION
2 PROMO
Nang Kene Kyeh... Radione Dewek
Sing lagune enak karo ana info Lowongan Kerjane

Sekolah Rakyat di Batang Terkendala Lahan

BATANG — Rencana pembangunan Sekolah Rakyat (SR) di Kabupaten Batang masih mandek. Lahan untuk sekolah rakyat yang diajukan belum sesuai ketentuan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Batang Wilopo men-

jelaskan, hasil tinjauan lapangan dari Kementerian PUPR untuk lokasi sekolah rakyat belum memberikan lampu hijau. Dari dua lokasi calon sekolah rakyat di Kecamatan Bandar yang diusulkan, keduanya sama-sama tidak lolos persyaratan teknis.

"Yang pertama lahan seluas 3 hektare dengan status horti-

kultura ditolak, karena minimal 5 hektare," katanya saat diwawancara belum lama ini.

Kedua, lahan 7 hektare dengan status kawasan tanaman pangan yang memenuhi syarat luas sekolah rakyat terkendala topografi.

Pihak kementerian PUPR me-

nilai topografi lahan terlalu curam sehingga juga tidak

disetujui sebagai lokasi sekolah rakyat. "Sampai sekarang desain teknis termasuk kapasitas calon siswa juga belum kami terima dari pusat," terang Wilopo.

Menurutnya, laporan perkembangan terbaru sudah disampaikan kepada Bupati Batang. Sebagai langkah antisipasi, Pemkab tengah meny-

apkan opsi revitalisasi aset daerah. "Kalau nanti sudah jelas nama sekolahnya, kurikulumnya, calon pendidik hingga siswanya, kita siap mendukung agar Sekolah Rakyat bisa hadir di Batang," tambahnya.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Batang, Bambang Suryantoro Sudibyo, menegaskan bahwa ke-

siapan sumber daya manusia siap.

Gagasan menghadirkan Sekolah Rakyat di Batang mendapat perhatian luas. Kehadirannya dianggap penting

untuk memperluas akses pendidikan alternatif di daerah. Namun, tanpa kepastian lahan yang sesuai regulasi, rencana ini masih menggantung di meja pemerintah pusat. (bak/fat)

Persoalan Sanitasi di Batang Belum Tuntas

BATANG — Kasus cacingan yang sempat viral menimpa seorang anak bernama Raya di Jawa Barat menjadi perhatian Kabupaten Batang. Di Kabupaten Batang sendiri, kasus cacingan memang tidak tergolong tinggi, tetapi persoalan sanitasi masih menjadi pekerjaan rumah yang belum tuntas.

Dokter anak RSUD Batang, dr Tan Evi Sp A, menjelaskan cacingan bisa terjadi akibat masuknya telur cacing ke tubuh melalui makanan, minuman, maupun tangan yang kotor.

"Kondisi lingkungan yang

kurang bersih membuat anak semakin rentan terinfeksi. Di Batang masih ada warga yang buang air besar tidak di jamban, meski pemkab sudah membangun fasilitas. Artinya, bukan sekadar ketersediaan sarana, tapi perlakuan masyarakat yang perlu diubah," tegasnya, Selasa (26/8).

Menurut dr Evi, dampak cacingan bagi anak tidak bisa dianggap sepele karena bisa memicu anemia, kekurangan gizi, hingga stunting yang berpengaruh pada tumbuh kembang dan kecerdasan. "Kalau dibarkan, kasus parah seperti Raya bisa saja terjadi di daerah

lain," jelasnya.

Dia menegaskan, pencegahan cacingan dapat dilakukan dengan cara sederhana, mulai dari rajin mencuci tangan. Lalu mencuci buah dan sayur dengan air bersih, tidak buang air besar sembarangan, serta rutin minum obat cacing setiap enam bulan.

Pemerintah Kabupaten Batang sendiri telah meluncurkan sejumlah program kesehatan masyarakat, seperti pembangunan jamban keluarga, edukasi cuci tangan di sekolah, hingga pemberian obat cacing gratis.

Namun, menurut dia, ke-

berhasilan program tersebut tidak bisa hanya bergantung pada pemeringkat, melainkan harus ditopang kesadaran dan kebiasaan masyarakat.

"Pesan saya, jangan anggap remeh kebersihan. Cacingan bukan sekadar penyakit ringan. Perlakuan hidup bersih dan sanitasi yang baik adalah kunci melindungi generasi Batang dari risiko stunting dan gizi buruk," pungkasnya.

Dengan kasus viral yang terjadi di Jawa Barat, Batang kini diingatkan untuk lebih waspada agar hal serupa tidak memimpin anak-anak di daerah ini. (bak/fat)

Kejagung Hentikan...

dari halaman 1

Sebelumnya, Satgas Pangan Polri berhasil mengungkap kasus beras premium palsu yang berpotensi merugikan konsumen hingga Rp 99,35 triliun. Terdiri dari beras premium sebesar Rp 34,21 triliun, dan beras medium sebesar Rp 65,14 triliun, lanjutnya.

Satgas Pangan Polri Brigjen Pol Helfi Assegaf mengatakan, kasus ini terbongkar setelah Menteri Pertanian melakukan pengecekan di lapangan dan menemukan banyak sampel beras yang tidak sesuai dengan standar mutu.

Berdasarkan hasil penyelidikan, Satgas Pangan Polri menemukan 212 merk beras yang diduga tidak sesuai dengan standar mutu. "Dari jumlah tersebut, 52 PT sebagai produsen beras premium dan

15 PT sebagai produsen beras medium diduga terlibat dalam kasus ini," katanya kepada awak media, Kamis (24/7) lalu.

"Potensi kerugian konsumen atau masyarakat per tahun sebesar Rp 99,35 triliun. Terdiri dari beras premium sebesar Rp 34,21 triliun, dan beras medium sebesar Rp 65,14 triliun," lanjutnya.

Satgas Pangan Polri telah melakukan penggeledahan dan penyitaan terhadap beberapa lokasi, termasuk Kantor dan gedung PT FS di Jakarta Timur dan PT PIM di Serang, Banten. Dari hasil penggeledahan, ditemukan barang bukti berupa 201 ton beras dengan berbagai merk.

"Modus operandi pelaku usaha adalah memproduksi beras premium dengan merk yang tidak sesuai dengan mutu," tambahnya. (can/fat)

Sulap Sampah Jadi Cincin...

dari halaman 1

"Awalnya karena keinginan saya sampah-sampah yang berserakan di kampung, di desa, di jalan raya atau di lokasi itu bisa bersih. Dan sampah plastik dan non-organik kan sebenarnya punya nilai kalau dikumpulkan," kata Paminah, Minggu (24/8).

Dari kegiatan sederhana itu, kebiasaan memilah dan menabung sampah mulai tumbuh. Paminah bersama pengurus dan warga lain rutin menyotorkan sampah rumah tangga seperti kardus, botol plastik, bungkus detergen, kemasan bumbu dapur, hingga minyak jelantah.

Awalnya, hasil tabungan sampah dicairkan setahun se kali dalam bentuk uang. Namun, sejak ada sosialisasi dari Pegadaian, nasabah Bank Sampah Mawar diperkenankan dengan Tabungan Emas. Setiap bulan, hasil penjualan sampah langsung disetorkan ke rekening emas.

"Hasilnya luar biasa, dari sampah bisa dapat cincin dua gram, emas Antam satu gram, dan masih ada tabungan emas yang terus bertambah," ungkap Paminah.

Menurut dia, emas lebih menjanjikan dibanding uang tunai. Jika uang cepat habis dipakai kebutuhan rumah tangga, emas justru bisa menjadi investasi jangka panjang yang nilainya terus naik.

"Kalau dulu nabung emas saat harganya Rp 750 ribu per gram, sekarang sudah Rp 1,8 juta per gram. Keuntungannya terasa sejauh ini," jelasnya.

Painah sendiri sudah merasakan manfaatnya. Dia pernah mendapatkan cincin emas seberat 2 gram, emas batangan 1 gram Antam, dan tabungan emas yang nilainya terus bertambah seiring kenaikan harga emas di pasaran.

"Kalau emas, semakin lama nilainya naik. Dari sampah yang dulunya tidak ada harganya, kini bisa jadi investasi," kata Painah.

Selain membantu keluarga menambah pemasukan, kegiatan bank sampah juga memberikan dampak besar bagi lingkungan. Setiap bulan, Paminah bisa mengumpulkan rata-rata 20-30 kilogram sampah.

Jika dijual, nilainya bisa mencapai Rp 30 ribu hingga Rp 35 ribu per bulan, lalu dikonversikan menjadi saldo tabungan emas.

Kini sampah ini bukan lagi barang buangan. Sampah adalah tabungan masa depan," tegas Paminah.

Selain memberikan keuntungan finansial, keberadaan Bank Sampah Mawar juga menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Setiap RT di Patemon kini aktif memilah sampah, sehingga kesadaran warga terhadap kebersihan meningkat drastis.

"Dulu sampah berserakan di jalan. Sekarang warga sudah terbiasa memilah sampah, bahkan anak-anak juga ikut terlibat. Jadi manfaatnya ganda yakni lingkungan bersih, masyarakat untung," tegas Sumiyati.

Program tabungan emas ini juga menarik perhatian dari berbagai pihak karena dianggap sebagai inovasi unik. Selain meningkatkan taraf hidup warga, langkah ini sekaligus mengurangi volume sampah yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Lebih jauh, program ini diharapkan bisa direplikasi di daerah lain di Indonesia. Dengan semangat gotong royong, sampah yang dulunya menjadi masalah, kini bisa menjadi

sumber kesejahteraan sekaligus investasi masa depan.

"Bagi saya, ini sangat membantu keuangan keluarga. Kalau ada sampah, jangan dibuang sembarangan. Kumpulkan, tabung, dan buktikan kalau sampah bisa jadi emas," tutup Painah sambil menunjukkan cincin emasnya.

Ketua Bank Sampah Mawar RW 5 Patemon Sumiyati mengatakan, kerja sama dengan Pegadaian membuka peluang baru. Masyarakat tidak hanya sekadar menyotorkan sampah untuk ditukar uang tunai, tetapi bisa langsung dikonversi menjadi emas. Emas yang di-tabung dicatat dalam buku tabungan resmi Pegadaian.

"Awalnya total tabungan emas yang terkumpul baru 25 gram dari semua nasabah. Ada juga yang menabung pribadi hingga 3 gram. Tapi ini langkah awal yang luar biasa. Bayangan, dari sampah yang dianggap tidak berharga bisa menjadi investasi masa depan," katanya bangga.

Emas dipilih karena nilainya stabil bahkan cenderung naik setiap tahun. Warga pun diajak untuk lebih bijak dalam memilih instrumen simpanan.

"Kami sosialisasi tidak hanya di RW 5, tapi juga di seluruh RT di Kelurahan Patemon. Responnya sangat baik. Banyak yang mulai tertarik ikut tabungan emas," tambahnya.

Masyarakat pedesaan umumnya lebih memilih uang tunai karena bisa langsung digunakan. Namun, perlakuan pola pikir itu mulai berubah. Melalui pendekatan yang konsisten, Bank Sampah Mawar berhasil meyakinkan warga bahwa menabung emas adalah investasi jangka panjang yang lebih menjanjikan.

"Sampah yang dulunya hanya dibuang sembarangan, kini bisa memberikan nilai ekonomi dan bahkan menjadi tabungan emas. Itu bukti nyata bahwa jika dikelola dengan benar, sampah bukan masalah, malah memberikan berkah," papar Sumiyati. (*/fat)

BERI PELAYANAN - Pelayanan kesehatan untuk anak-anak di RSUD Batang.

KPK Periksa Bupati Pati 6,5 Jam

dari halaman 1

Sudewo terlihat mengenakan batik lengkap panjang berwarna coklat saat menjalani rangkaian pemeriksaan di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta.

"Saya dipanggil, dimintai keterangan sebagai saksi, semua pertanyaan saya jawab sejurnya dan apa adanya," kata Sudewo usai menjalani pemeriksaan.

Politik Partai Gerindra itu menjalani pemeriksaan dalam kapasitasnya sebagai Anggota Komisi V DPR RI. Dia mengaku, dirinya didalamnya aliran

uang dalam kasus dugaan korupsi proyek rel kereta api.

Sebab, diduga Sudewo menerima aliran uang sebesar Rp 3 miliar. Dia mengklaim, uang itu merupakan pendapatan selama dirinya berkiprah sebagai anggota dewan di Parlemen.

"Kalau soal uang, itu juga ditanyakan dan itu sudah dijelaskan dalam pemeriksaan kira-kira dua tahun yang lalu,

bahwa itu adalah uang pendapatan dari DPR RI, semua rincian, ada pemasukan, pendapatan, ada pengurangan," ujarnya.

Lebih lanjut, Sudewo

mengklaim tidak begitu ingat berapa banyak pertanyaan yang dilontarkan penyidik KPK terhadap dirinya. "Pertanyaannya tidak, gini aja ya, berapa jumlah pertanyaannya, enggak ingat," tegasnya.

Terpisah, juru bicara KPK Budi Prasetyo menyampaikan, penyidik mendalaminya tentang Sudewo soal proyek pembangunan jalur kereta api, khususnya di bagian Jawa Tengah. Sebab, nama Sudewo terseret saat dirinya masih menjabat sebagai Anggota Komisi V DPR.

"SDW penyidik melakukan

pendalaman terkait apa yang diketahuinya mengenai proyek pembangunan jalur kereta api khususnya di bagian Jawa Tengah, yaitu di wilayah Solo Balapan," ucap Budi.

Tak hanya itu, penyidik KPK juga mendalaminya soal aliran uang yang diterima Sudewo dari proyek pembangunan jalur kereta api, khususnya di bagian Jawa Tengah. Sebab, nama Sudewo terseret saat dirinya masih menjabat sebagai Anggota Komisi V DPR.

"Termasuk juga saksi SDW didalamnya terkait dengan pengetahuannya mengenai aliran-aliran uang dalam perkara ini," pungkasnya. (rdw/fat)

Tionghoa Sholehah

dari halaman 1

Sudah delapan tahun ITCC melakukannya. Anda sudah tahu siapa di belakang ITCC.

Sebelum Covid-19 pernah mencapai 350 orang. Setelah Covid jumlahnya menurun. Tahun ini mulai naik lagi ke 250 orang.

Kalau saja anggaran Pemda tidak menurun, jumlah itu bisa kembali ke 350.

Di masa lalu banyak Pemda memberikan dukungan kepada anak muda di daerah untuk kuliah di luar negeri. Misalnya dari Papua – atas subsidi dari Pemda setempat. Apalagi subsidiannya tidak besar karena biaya kuliahnya didapat dari universitas di sana.

Sudah banyak calon dokter dari Papua yang kini kuliah di Tionghoa.

Tahun ini pilihan jurusannya masih sama: bisnis

internasional, e-commerce, kedokteran, dan artificial intelligence.

Sedang kota tempat kuliah pilihan lebih banyak di kota Hangzhou, Nantong, Nanjing, Nanning, Wuhan, Chengdu, dan Shenzhen.

Pondok pesantren seperti Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, punya jalur sendiri. Inilah pondok pesantren terbanyak kiriman mahasiswa ke Tionghoa. Setiap tahun. Tidak pernah absen.

Tahun ini memberangkatkan lagi enam santri. Pembiayaan lebih banyak lagi sejaknya diperketat. Di pondok pesantren Nurul Jadid memang ada jurusan Tionghoa untuk santriwati seperti Hijriyat.

Kepala SMA Nurul Jadid Drs Rahardjo menyebut pembangunan kembali mereka itu didukung oleh Lemba Koordinasi Pendidikan Bahasa Tionghoa (LKPBT) Jawa Timur. Setiap kali ke Tionghoa saya dengan mudah bertemu dengan masyarakatnya. Tentu dengan bahasa dan gaya yang berbeda. (*)

Catriona Zerlinda. Lebih banyak pakai jilbab. Di kota mana saja. Pun seperti ketika saya ke kota sekecil Rizhao, Shandong, kapan itu.

Disway sendiri tahun ini ditunjuk untuk mengirim suratwattan ke Tionghoa. Hanya Disway dan Kompas. Selama lima bulan di sana.

Ada jalan keluarnya. Mereka akan punya nama Tionghoa di sana. Setiap mahasiswa Indonesia punya nama Tionghoa di sana. Saya pun jadi penasaran: siapa kira-kira nama Tionghoa untuk santriwati seperti Hijriyat.

YANG dituntut Dahlia Poland dalam gugatan cerainya terhadap Fandy Christian hanyalah perceraian. Dia tidak mempermasalahkan terkait masalah harta ataupun hak asuh anak. Menurut Dahlia Poland, dirinya sangat tidak masalah hak asuh anak atau masalah harta gono gini, karena ingin

MENYERAHKAN

Bupati Brebes menyerahkan ganti rugi pengadaan tanah untuk normalisasi sungai Babakan, di Aula Balai Desa Dukuhturi.



EKO FIDYANTO/ RADAR BREBES

SOROT



IKAN - Kalapas Kelas IIB Brebes didampingi jajarannya menebar 2000 benih ikan nila di lahan Sarana Asimilasi dan Edukasi kemarin.

Wujudkan Ketahanan Pangan Warga Binaan Lapas, 2000 Benih Nila Disebar

BREBES - Sebanyak 2.000 benih ikan nila, disebar Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Brebes Kanwil Ditjenpas Jawa Tengah. Tujuannya, mewujudkan pengembangan program kemandirian Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Hal itu, terungkap saat Kalapas Gowim Mahali memimpin langsung penebaran bibit di lahan Sarana Asimilasi dan Edukasi (SAE).

Tampak hadir mendampingi, Kas Binadik dan Giatja, Ka. KPLP, serta staf. Selain jajaran petugas, Warga Binaan Pemasyarakatan juga turut dilibatkan secara aktif. Khususnya, dalam kegiatan tersebut sebagai bentuk pembinaan kemandirian berbasis kerja dan edukasi. "Harapannya, warga Bapas dapat belajar ketrampilan baru sekaligus berkontribusi pada ketahanan pangan. Penebaran benih ikan nila ini, menjadi salah satu upaya agar mereka memiliki bekal positif ketika kembali ke masyarakat," ungkap Kalapas Kelas IIB Brebes.

Penebaran 2000nbibit ikan nila, lanjut Gowim, bertujuan memberikan manfaat bagi warga binaan lapas. Namun, lebih luas juga dapat mendukung kebutuhan masyarakat sekitar melalui kerja sama yang produktif. Menurutnya, Lapas Brebes terus berkomitmen menghadirkan pembinaan yang bermanfaat, sejalan dengan Core Value Profesional, Responsif, Inovatif, Modern, Akuntabel serta mendukung penuh program strategis pemerintah.

Sementara itu, Kepala Kantor Wilayah Ditjenpas Jawa Tengah Mardi Santoso mengapresiasi langkah inovatif Lapas Brebes tersebut. Menurutnya, program SAE sangat positif dalam mendukung pembinaan kemandirian warga bapas. Namun, juga membuktikan lapas bisa menjadi pusat edukasi dan pemberdayaan masyarakat.

"Kegiatan ini, menjadi bagian dari dukungan Lapas Brebes terhadap program pemerintah. Terutama, meningkatkan ketahanan pangan serta sejalan dengan 13 program akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, Agus Andrianto, khususnya di bidang pembinaan kemandirian, peningkatan produktivitas, serta pemberdayaan WBP melalui kerja-kerja yang inovatif dan bernilai ekonomis," pungkasnya. (syf/fid/ism)

Pemkab Brebes Kembali Distribusikan BLT Cukai Tembakau

BUMIAYU - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Brebes kembali menyalurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) untuk masyarakat enam Kecamatan wilayah selatan Kabupaten Brebes.

Penyaluran bantuan tersebut dilakukan di Pendopo Kecamatan Bumiayu, Rabu (27/8), dengan melibatkan 350 penerima manfaat.

Bupati Brebes Paramitha Widya Kusuma, melalui Plt. Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Brebes, Eddy Kusmartono mengatakan bahwa bantuan ini merupakan bagian dari program perlindungan sosial yang bersumber dari DBHCHT. Penyaluran ini juga menjadi rangkaian kegiatan Sema-

Normalisasi Sungai Babakan, Ratusan Makam Dipindahkan

BREBES — Ratusan makam warga dari dua desa terdampak proyek normalisasi Sungai Babakan di Kecamatan Ketanggungan. Setiap normalisasi terpaksa dipindahkan. Langkah ini menjadikan upaya dari penanganan banjir yang kerap melanda wilayah Kecamatan Ketanggungan.

Sebagai kompensasi, Pemerintah Kabupaten Brebes memberikan ganti rugi kepada 153 ahli waris dari Desa Karangmalang dan Dukuhturi.

menerima ganti rugi atas pemindahan makam yang terkena dampak langsung dari pembangunan sotongan dan kolam retensi tersebut.

Ganti rugi juga diberikan kepada puluhan warga penjual lahan dari tiga desa di Kecamatan Ketanggungan untuk melakukan normalisasi

Sungai Babakan. Mereka dari Desa Dukuhturi, Karangmalang, dan Cikeusal Lor Kecamatan Ketanggungan. Sebab pengadaan tanah untuk proyek normalisasi ini membutuhkan lahan seluas total kurang lebih 37.141 meter persegi.

Secara simbolis, Bupati Paramitha menyerahkan ganti rugi itu di Aula Balai Desa Dukuhturi, Selasa (26/8).

"Hari ini kita serahkan ganti untung bagi warga yang terdampak pembangunan penanganan banjir Sungai Babakan. Ini wujud nyata komitmen pemerintah untuk melaksanakan pembangunan dengan adil, transparan, dan tetap menghormati hak-hak masyarakat," kata Paramitha.

Paramitha menyadari, bah-

wa pengadaan tanah untuk kepentingan umum bukanlah hal yang mudah. Ada banyak dinamika, pertimbangan sosial, maupun ekonomi yang harus dilalui.

"Saya mengapresiasi kerja keras Tim Pengadaan Tanah, pemerintah desa serta seluruh pihak yang terlibat sehingga proses ini dapat berjalan dengan baik hingga sampai pada tahap pemberian ganti rugi," ujarnya.

Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Brebes Damai Asmoro menyampaikan, pengadaan tanah merupakan bagian krusial dari proyek strategis Pengamanan Banjir Sungai Babakan, yang terdiri dari paket pekerjaan BB-2, BB-4a, dan BB-6 sotongan.

"Proses ini telah melalui berbagai tahapan, mulai dari sosialisasi, inventarisasi, iden-

tifikasi, hingga musyawarah bersama masyarakat terdampak. Diperoleh hasil, 19 bidang tanah di Desa Cikeusal Lor, 18 pemilik tanah yang terdampak, 19 bidang tanah di Desa Dukuhturi, 17 pemilik tanah yang terdampak, serta 46 bidang tanah di Desa Karangmalang dari 34 Pemilik tanah yang terdampak," bebernya.

Dani mengatakan, pengadaan tanah untuk proyek membutuhkan lahan seluas total kurang lebih 37.141 meter persegi, dengan rincian BB-2 (Raised Bank at Cikeusal Lor Village) Desa Cikeusal Lor seluas 7.213 meter persegi, BB-4a (Karangmalang Drainage Detention Basin) Desa Karangmalang seluas 28.262 meter persegi, BB-6 sotongan Desa Karangmalang seluas 1.765 meter persegi dan Desa Dukuhturi seluas 7.620 meter persegi.

"Proses ini telah melalui berbagai tahapan, mulai dari sosialisasi, inventarisasi, iden-

tifikasi, hingga musyawarah bersama masyarakat terdampak. Diperoleh hasil, 19 bidang tanah di Desa Cikeusal Lor, 18 pemilik tanah yang terdampak, 19 bidang tanah di Desa Dukuhturi, 17 pemilik tanah yang terdampak, serta 46 bidang tanah di Desa Karangmalang dari 34 Pemilik tanah yang terdampak," bebernya.

Sedangkan untuk kegiatan pemindahan makam, kata Dani, di Desa Dukuhturi terdapat 153 ahli waris makam yang terdapat berhak menerima ganti rugi.

"Kami sangat menghargai kebersamaan, keikhlasan, dan kerja sama dari seluruh ahli waris dan masyarakat yang mendukung program ini demi kepentingan bersama," pungkasnya. (fid/ism)

Non-APBD, Akses Jalan menuju PT STJ Dibangun dengan Duit CSR Perusahaan

KETANGGUNGAN - Karyawan pabrik di Desa Kubangsari, Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes kini merasa lega dengan adanya jalan baru yang telah dibangun. Pabrik manufaktur PT. Shyang Tah Jyun (STJ) tersebut akhirnya mengeluarkan kocek akhir dana CSR untuk pembangunan jalan akses ke pabrik.

Diketahui, jalan sepanjang 1,1 kilometer dan lebar 3 meter ini dibangun menggunakan dana CSR perusahaan dengan biaya Rp2,1 miliar. Selain untuk pembangunan jalan, biaya itu juga mencakup pembangunan jembatan di lokasi menuju arah PT STJ.

Bupati Brebes, Paramitha

Widya Kusuma sebelumnya mendatangi kantor Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di Jakarta. Kedatangan Bupati Brebes dan rombongan ini untuk mengonsultasikan soal pembangunan infrastruktur jalan industri tersebut, angka keterlambatan

Dalam audiensi tersebut, Bupati Brebes Paramitha menyampaikan secara khusus rencana pembangunan ruas Jalan Poros Kubangsari-Dukuh Wangon yang sempat diajukan oleh pihak PT Shyang Tah Jyun (STJ) kepada Pemerintah Kabupaten Brebes. Ruas jalan ini diketahui menjadi akses vital kawasan industri dan permukiman yang kini sedang tumbuh di wilayah Kecamatan Ketanggungan. "Ruas jalan Kubangsari ini menjadi perhatian khusus makanya saya datang ke KPK untuk berkonsultasi agar di kemudian hari tidak muncul masalah hukum," ungkap Paramitha, Selasa (5/8).

Sementara itu, HRD Supervisor PT STJ, Aprinda Dinda menyampaikan dampak positif dari pembangunan akses jalan menuju lokasi pabrik tersebut cukup besar. Setelah pembangunan jalan sepanjang kurang lebih satu kilometer itu, angka keterlambatan

hujan," tambahnya.

Saat ini, pihaknya juga kini mengebut perekruit karyawan untuk meningkatkan produksi. Tahun 2025 ini, pihak manajemen PT STJ akan melakukan perekruit sekitar 300 sampai 400 orang. Sementara karyawan aktif saat ini yang bekerja di pabrik

manufaktur tersebut ada 224 orang. Hal itu diungkapkan saat dikonfirmasi, Rabu (27/8). "Karyawan aktif saat ini ada 224 orang. Kami juga sedang melakukan rekrutmen untuk meningkatkan produksi. Untuk tahun ini perekruit sekitar 300 sampai 400 orang," kata Aprinda. (fid/ism)

DIBANGUN - Akses jalan menuju PT. Shyang Tah Jyun (STJ) di Desa Kubangsari Kecamatan Ketanggungan selesai dibangun.



EKO FIDYANTO/ RADAR BREBES



SERAHKAN - Kadinsos mewakili Pemkab Brebes menyerahkan BLT DBHCHT bagi penerima manfaat dari enam Kecamatan wilayah selatan Brebes.

KREDIT PROSES KILAT BUTUH DANA CEPAT ? GAS AJA

Bank Nusamba

bpr nusamba adiwerna

Biaya PENDIDIKAN

Modal USAHA

Pembelian KENDARAAN

Renovasi RUMAH

PROSES MUDAH, GAK PAKE RIBET AJUKAN SEKARANG JUGA !!

Contact Call (0233) 443119

085692954051

Sabu Senilai Setengah Miliar Dimusnahkan

3 Senpi
Rakitan Ikut
Dimusnahkan

BREBES - Tiga senjata api rakitan dan sabu-sabu senilai Rp 500 juta, dimusnahkan Kejaksaan Negeri Brebes pada Rabu (27/8). Pemusnahan tersebut, dipimpin langsung Wakil Bupati Brebes didampingi Kepala Kejari dan Kabag Ops Polres Brebes. Selain itu, berbagai jenis narkoba seperti ganja, tembakau sintetis, hingga obat-obatan terlarang seperti tramadol, hexymex, alprazolam, dan trihexyphenidyl.

Kepala Kejaksaan Negeri

Brebes Brebes Eryana Ganda Nugraha mengungkapkan, pemusnahan ribuan paket sabu siap edar dan berbagai jenis narkoba merupakan hasil barang bukti tindak pidana yang sudah inkrah. Totalnya, 67 perkara tindak pidana umum meliputi 18 perkara baik kasus narkoba dan pidana lainnya. "Sabu-sabu senilai Rp 500 juta, termasuk ganja, tembakau sintetis dan narkoba jenis lainnya dimusnahkan dengan cara diberikan bersama cairan pembersih lantai. Kemudian, dibuang ke kubangan tanah agar tidak bisa dipakai lagi," jelasnya usai pemusnahan.

Sedangkan untuk barang bukti tiga senpi rakitan, lanjut

Eryana, dimusnahkan dengan cara memotong menggunakan gerenda. Kemudian, barang bukti seperti Handphone dihancurkan martil, senjata tajam digerinda, sedangkan peluru diserahkan kepada Brimob.

Kepala Seksi Pemulihan Aset dan Pengelolaan Barang Bukti Kejari Brebes Teguh Oki Tribowo menyampaikan, pemusnahan barang bukti tindak pidana ini menjadi tanda mengakhiri bagi masyarakat. Sebab, jika barang haram tersebut sampai beredar di jalanan Brebes dampak kerusakannya akan lebih merugikan. "Dibalik uang besar, ada ancaman besar. Dan di balik ancaman besar itu, ada

nasib generasi bangsa yang dipertaruhkan," ujarnya. Sementara itu, Wakil Bupati Brebes Wurja menambahkan, pemusnahan ini adalah alarm keras bagi semua pihak. Terlebih, nilai nominalnya mencapai Rp 500 juta menjadi pengingat bagi semua. Sehingga, masyarakat agar ikut serta dalam perang melawan narkoba sebagai ancaman besar yang merusak masa depan generasi bangsa. "Hari ini kita menyaksikan, uang Rp 500 juta musnah menjadi abu. Itu bukti, narkoba jadi bisnis besar yang mengintai daerah kita. Jangan sampai Brebes hanya jadi pasar empuk bagi jaringan narkoba," imbuhnya. (syf/ism)



BAKAR - Wakil Bupati Brebes didampingi Kajari dan Kabag Ops Polres membakar barang bukti tindak pidana yang sudah inkrah.

DOK RATEG

Warga Diingatkan Waspada Angin Kencang di Waduk Penjalin

PAGUYANGAN - Warga yang beraktivitas di sekitar Waduk Penjalin, Desa Winduaji, Kecamatan Paguyangan, diminta meningkatkan kewaspadaan menyusul seiringnya angin kencang melanda wilayah tersebut dalam beberapa waktu terakhir.

Kondisi ini dinilai berpotensi membahayakan keselamatan, terutama bagi warga yang mengandalkan sampan sebagai sarana transportasi utama. Dilima pedukuhan di Desa Winduaji, yakni Karangnangka, Glandongan, Pecikalan, Karangsempu, dan Keser, sampan masih menjadi moda vital untuk mobilitas sehari-hari. Warga menggunakannya untuk berbagai keperluan, mulai dari kegiatan ekonomi, pendidikan, hingga sosial, mengingat akses darat terbatas karena wilayah mereka dipisahkan oleh waduk seluas 127 kilometer persegi itu.

Koordinator Satgas Penanggulangan Bencana BPBD Brebes Pos Bumiayu, Budi Sujatmiko, mengatakan, sejumlah titik di waduk memiliki risiko tinggi saat angin datang tiba-tiba. Menurutnya, kondisi cuaca yang kerap berubah secara mendadak menjadi tantangan utama bagi keselamatan pengguna perahu. "Dari pengalaman sebelumnya, ada beberapa lokasi yang cukup rawan. Angin kencang sering muncul tiba-tiba dan dapat mengoyangkannya keseimbangan

perahu," ujar Budi, Rabu (27/8). Peringatan ini bukan tanpa alasan. Dalam beberapa tahun terakhir, insiden perahu terbalik akibat terpaan angin kencang telah terjadi di Waduk Penjalin, bahkan memakan korban jiwa. "Dengan kondisi cuaca yang tidak menentu, di mana hujan dan angin bisa datang kapan saja, warga kami imbau untuk lebih berhati-hati saat melintasi waduk menggunakan sampan," tambahnya.

Upaya pencegahan sebenarnya telah dilakukan. Dinas Perhubungan sebelumnya menyalurkan bantuan pelampung kepada para pemilik dan operator perahu. Bantuan tersebut dinilai sangat membantu, tidak hanya bagi warga setempat tetapi juga wisatawan yang kerap menikmati perjalanan mengelilingi waduk menggunakan perahu.

Sugiri, 54, salah seorang penduduk perahu, membenarkan bahwa angin kencang kerap menjadi penyebab utama perahu kehilangan keseimbangan. Menurutnya, risiko semakin besar jika perahu sedang penuh penumpang. "Angin yang datang tiba-tiba bisa membuat perahu loleng. Kalau perahu penuh, bahayanya semakin besar," ujarnya.

Sebagai antisipasi, Sugiri mengaku selalu mempertimbangkan faktor keselamatan. Ia dan rekan-rekannya selalu



DIINGATKAN - Sejumlah sampan sebagai alat penyeberangan dan angkutan Waduk Penjalin di Desa Winduaji diingatkan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap cuaca.

menggunakan pelampung dan menghindari menyeberang jika melihat tanda-tanda cuaca memburuk. Ia juga

menyebarkan tips kepada pengguna perahu agar tetap

tenang ketika menghadapi situasi berbahaya di tengah waduk. "Yang paling penting

adalah tidak panik. Saat perahu bergoyang karena angin, kepanikan justru membuat

perahu sulit dikendalikan dan meningkatkan risiko terbalik," tuturnya. (pri/ism)

Linsek Bumiayu Teken Komitmen Penanggulangan Konflik Sosial dan Pelajar

BUMIAYU - Berbagai unsur lintas sektor di Kecamatan Bumiayu sepakat memperkuat sinergi untuk mencegah dan menanggulangi potensi konflik antar kelompok masyarakat dan pelajar. Komitmen tersebut ditegaskan melalui Rapat Koordinasi (Rakor) Lintas Sektoral dan Penandatanganan Komitmen Bersama yang digelar di Aula

Mapolsek Bumiayu, Rabu (27/8) pukul.

Kegiatan yang dipimpin langsung Kapolsel Bumiayu AKP Edi Mardiyanto dihadiri Kasi Tramtib Kecamatan Bumiayu Aang Khunaefi, Plh. Danramil 08/Bumiayu Pelda Marji, Korwilsatdikcam Bumiayu Kusmanto, S.Pd, M.Pd, Ketua MUI Bumiayu KH. Wasroh Abdul Wahid, perwakilan

KUA Bumiayu M. Ikhlasul Amal, serta para perwakilan kepala sekolah tingkat SMA/SMK, termasuk Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Bumiayu Abdul Khodir SPd, MPd dan perwakilan dari MAN 2 Bumiayu serta SMK Muhammadiyah Bumiayu. Turut hadir pula perwakilan Paguyuban Kepala Desa se-Kecamatan Bumiayu yang diwakili Kepala Desa Jatiawit, Dedi Susilo Wibowo.

Mereka menyatakan komitmen bersama untuk mencegah konflik yang dapat mengganggu stabilitas keamanan dan ketertiban di wilayah Bumiayu. Komitmen bersama tersebut mencakup ruang lingkup deteksi dini dan pemetaan potensi konflik sosial, pencegahan melalui sosialisasi dan edukasi, penanganan dan penyelesaian konflik secara terpadu dan humanis, pemuliharaan pasca-konflik, serta koordinasi lintas sektor dalam setiap tahapan penanggulangan. "Setiap unsur memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas. Kecamatan Bumiayu bertindak sebagai koordinator perangkat daerah, Polsek memastikan keamanan dan pene-

gakan hukum, sedangkan Koramil mendukung pengamanan teritorial," kata Kapolsek.

Paguyuban kepala desa, misalnya, memfasilitasi mediasi di tingkat desa, sedangkan koordinator sekolah tingkat SMP dan SMA mengawasi dan mencegah potensi konflik antar pelajar. Selain itu, KUA Bumiayu berperan menjaga kerukunan melalui pendekatan keagamaan, dan MUI Bumiayu menjadi mediator dalam komunikasi antar tokoh agama untuk memperkuat toleransi dan kerukunan umat.

Dedi Susilo Wibowo, me-wakili Paguyuban Kepala Desa Kecamatan Bumiayu, mengapresiasi langkah bersama ini dan menegaskan kesepakitan pihaknya untuk mendukung penuliharaan dan penyelesaian konflik secara terpadu dan humanis, pemuliharaan pasca-konflik, serta koordinasi lintas sektor dalam setiap tahapan penanggulangan. "Kami siap mengkoordinasikan para kepala desa untuk ikut aktif mencegah potensi konflik sosial dan memfasilitasi mediasi serta musyawarah di tingkat desa. Upaya ini sangat penting agar kerukunan dan keamanan masyarakat tetap terjaga," ujarnya. (pri/ism)



KOMITMEN - Salah satu perwakilan lintas sektor Bumiayu menandatangani komitmen bersama mencegah dan menanggulangi potensi konflik antar kelompok masyarakat dan pelajar.

Tikus Mulai Ganggu Sawah Petani

PAGUYANGAN - Memasuki musim penghujan, petani di Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes, kembali dihadapkan pada ancaman serius serangan hama tikus. Serangan yang mulai marak dalam dua pekan terakhir itu telah merusak tanaman padi di sejumlah area persawahan, memicu kekhawatiran akan penurunan produksi gabah bahkan gagal panen.

Fakhruddin, pengurus kelompok tani Desa Ragatunjung, mengatakan segera rama tikus mulai terjadi di area persawahan. "Saat ini sudah mulai terlihat di beberapa blok. Jika serangan semakin meningkat, petani akan mengalami penurunan produksi gabah pada saat panen nanti," ujarnya, kemarin.

Menurut Fakhruddin, upaya pemberantasan te-

lah dilakukan dengan cara tradisional, seperti gropokan massal atau mengasapi liang tikus menggunakan belerang. Namun, metode ini kerap tidak efektif karena serangan biasanya baru disadari ketika hama telah menyebar luas. "Ketika kami baru menyadari adanya tikus, biasanya serangan hama ini sudah terlanjur meluas," katanya.

Ia menjelaskan, serangan hama tikus hamir selalu terjadi setiap memasuki musim hujan. Tanaman padi yang berpusa antara tiga hingga tiga setengah bulan menjadi sarasan utama, padahal padi baru siap dipanen pada usia empat bulan atau sekitar 120 hari.

"Bahkan di beberapa blok ada petani yang baru menyemai benih, namun sudah dirusak tikus," imbuhnya.

Kekhawatiran yang sama disampaikan Masturo, petani lain di Desa Ragatunjung. Menurutnya, upaya penggunaan racun tikus juga tidak berjalan efektif

karena hujan deras kerap melarutkan racun yang dipasang di area persawahan. "Upaya menggunakan racun tikus tidak berarti, sebab saat memasang racun tidak lama kemudian hujan turun sehingga larut dan hanyut terbawa air," jelasnya.

Masturo menambahkan, banyak petani kini resah karena ancaman kerugian semakin nyata jika serangan tidak segera diatasi. "Kami khawatir produksi gabah turun drastis, bahkan gagal panen jika serangan ini dibiarkan," katanya.

Menghadapi kondisi tersebut, para petani telah melaporkan kejadian ini kepada Dinas Pertanian setempat. Mereka berharap adanya respons cepat dari pemerintah daerah untuk membantu memberantas hama tikus sebelum kerusakan semakin meluas. "Kami berharap pihak terkait bisa segera membantu, karena upaya yang kami lakukan secara mandiri belum membawa hasil," ujar Fakhruddin. (*/ism)

Dua Proyek Besar di GOR Trisanja Digarap Tahun Ini



WAWANCARA - Kabid PBL Taru DPUPR Kabupaten Tegal Widodo Setia Nugraha memberikan keterangan pers kepada wartawan soal proyek GOR, Rabu (27/8).

FOKUS



REKAP - Plt sekretaris Dinas Perkim merinci penyaluran anggaran program RTLH di ruang kerjanya.

Penyaluran Anggaran Program RTLH Capai 65 Persen

SLAWI - Paska pengiriman persyaratan untuk proses penyaluran dana bantuan rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) ke rekening penerima bantuan. Kini sudah 65 persen bantuan masuk ke rekening penerima manfaat.

Kepala Dinas Perkim Kabupaten Tegal Jaenal Dasmin melalui Plt Sekretaris Dinas yang juga menjabat Kabid Kawasan Permukiman Jeru menegaskan, sisanya kini sedang dalam proses BPKAD agar bisa segera masuk ke rekening penerima manfaat. "Bahkan saat ini sudah ada yang mencapai 90 persen proses RTLH, yang dilakukan penerima manfaat," ujarnya, Rabu (27/8).

Di tahun 2025, penerima manfaat dari program RTLH yang didanai APBD II diberikan kepada 315 orang. "Sementara anggaran rehab RTLH yang didanai Provinsi Jawa Tengah di pencairan tahap I mengakomodir 23 penerima manfaat yang tersebar di 6 desa," cetusnya.

Dari data yang diterima untuk bantuan rehab RTLH anggaran provinsi tahap II sedang dalam proses pencairan untuk 173 calon penerima manfaat.

Bantuan rehab RTLH tahap II dari anggaran Provinsi Jawa Tengah sesuai rencana akan membidi penerima manfaat di 22 desa. "Untuk dana rehab RTLH dari provinsi akan langsung ditransfer di rekening kas desa," ungkapnya.

Dimana banprov tersebut peruntukannya untuk peningkatan kualitas RTLH.

Program rehab RTLH merupakan program rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (Perkim). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas rumah masyarakat yang tidak memenuhi standar keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan dan kesehatan penghuni. (her/gun)



BUKA - Ketua Dewan Kebudayaan membuka perhelatan festival permainan tradisional.

Ratusan Pelajar Ikuti Festival Permainan Tradisional

SLAWI - Sebanyak 620 siswa dari tingkat SD hingga SMA mengikuti festival permainan tradisional yang digelar di halaman Pemkab Tegal, Rabu (27/8).

Mereka tergabung dalam 80 tim dengan mata lomba egrang untuk jenjang SD dan SMP serta gopak sodor untuk jenjang SMA.

Bupati Tegal Ischak Maulana Rohman melalui Pelaksana Harian Sekda Muhammad Faried Wajdy membuka kegiatan tersebut dan membacakan amanat bupati Tegal.

"Rasanya kita seperti kembali ke masa kecil, di mana kita berlarian di halaman, tertawa bersama teman teman dan

bermain tanpa harus mengisi baterai atau kuota internet," ujarnya.

Semua bisa melihat perbedaan cara anak-anak bermain dibandingkan jaman dahulu. Generasi milenial dan generasi sekarang, bahkan anak-anak yang masih SD lebih banyak menghabiskan waktu di depan layar gawai untuk menonton video, bermain game online, atau bersosial media. Memang teknologi membawa banyak manfaat, tapi kalau penggunaannya berlebihan, ada dampak yang perlu kita waspadai. "Menatap layar gawai terlalu lama bisa membuat mata cepat lelah,

kering, bahkan menyebabkan gangguan penglihatan pada usia muda," cetusnya.

Sementara itu, permainan tradisional seperti gopak sodor, egrang, engklek, benthik, atau dakan bukan hanya membuat badan menjadi sehat.

Tapi juga mengajarkan pada nilai kebersamaan, saling percaya, dan sportivitas, dan berpikir cepat. Sedangkan bermain gawai, apalagi yang sifatnya pasif seperti hanya menonton, sering kali membuat kreativitas dan imajinasi menjadi kurang terasah.

Terpisah, Ketua Dewan Kebudayaan Kabupaten Tegal Ki

Firman Haryo Susilo menyatakan, pihaknya mendorong festival permainan tradisional ini bisa digelar setiap tahun.

Harapannya, Pemkab Tegal memalui OPD terkait seperti Dinas Dikbud dan Dinas Porapar bisa mendukung kegiatan ini di tahun-tahun berikutnya.

"Karena permainan tradisional masuk dalam salah satu objek kemajuan kebudayaan, tapi aktivitasnya olahraga. Makanya dua dinas itu beririsan bisa bekerja sama untuk menyelenggarakan permainan tradisional ini," tegasnya.

Haryo juga menyatakan bah-

wa di KONI juga sudah ada Kormi yang merupakan induk cabang olahraga masyarakat. Pihaknya berharap Kormi juga bisa ikut mengadvokasi tersebut agar lomba permainan tradisional secara terus menerus.

"Bisa menemani perkembangan anak, dan kebudayaan bisa mengatasi permasalahan kenakalan remaja. Dimana energi anak bisa tersalurkan melalui permainan anak-anak gobak sodor dan egrang," pungkasnya. Festival dibalut dengan pola kompetisi sistem gugur dan disediakan trofi serta uang pembinaan total sebesar Rp12 juta. (her/gun)



BINCANG-BINCANG - Anggota DPRD Kabupaten Tegal dari Fraksi PKS H Bakhrun saat berbincang dengan sejumlah petani di lahan pertanian di wilayah Suradadi.

Infrastruktur Pertanian di Pantura Banyak yang Rusak

SLAWI - Petani di wilayah Pantura Kabupaten Tegal masih berharap adanya perbaikan serius pemerintah daerah dalam perbaikan infrastruktur pertanian. Mulai dari Jalan USAhA Tani (JUT), jaringan irigasi hingga normalisasi saluran pengairan.

Hal itu disampaikan Anggota DPRD Kabupaten Tegal dari Fraksi PKS H Bakhrun, Rabu (27/8).

Menurutnya, persoalan infrastruktur pertanian menjadi keluhan utama petani di daerah pemilihannya, yakni Kecamatan Kramat, Suradadi,

dan Warureja.

"Di tiga kecamatan Pantura ini masih banyak jalur usaha tani yang kondisinya belum layak. Sebagian besar masih berupa tanah, sehingga ketika turun hujan sulit dilalui kendaraan. Akibatnya, pengangkutan hasil bumi dan hasil pertanian jadi terhambat," kata Bakhrun.

Selain JUT, lanjut Bakhrun, kerusakan saluran irigasi juga menjadi masalah serius. Tidak sedikit saluran yang bocor dan tersumbat, sehingga aliran air ke lahan pertanian tidak lancar.

"Petani terpaksa harus menyedot air menggunakan mesin diesel. Itu pun mereka harus mengeluarkan biaya tambahan untuk membeli BBM dan menyewa mesin pompa," ujarnya.

Kondisi ini makin membebani para petani di musim kemarau. Air untuk mengairi sawah sulit diperoleh, sehingga produktivitas pertanian ikut menurun.

"Pendapatan petani jelas berkurang karena biaya operasional tinggi, sementara hasil panen tidak maksimal," ujarnya.

Karena itu, Bakhrun mendorong agar Pemkab Tegal melalui dinas terkait dapat segera melakukan perbaikan. Ia menegaskan, kebutuhan mendesak saat ini adalah perbaikan jaringan irigasi dan normalisasi saluran di lahan pertanian.

"Kalau saluran air berfungsi dengan baik, tentu akan mempermudah petani dalam mengairi sawah. Hasil panen pun diharapkan bisa lebih melimpah dan mendukung program pemerintah dalam mewujudkan swasembada pangan," tandasnya. (yer/gun)

Masih Ada Kuota Beasiswa Sadesa

SLAWI - Program beasiswa pendidikan tinggi Satu Desa Satu Sarjana (Sadesa) yang resmi diluncurkan Bupati Tegal, Ischak Maulana Rohman mendapat respon positif. Hingga Rabu (27/8), tercatat sudah ada 211 pendaftar dari total kuota 287 penerima beasiswa.

Peneliti muda Bappeda Litbang Kabupaten Tegal Dedi Surachman mengatakan, peluang masih terbuka bagi warga yang ingin mendaftar. Pendaftaran dibuka hingga Sabtu (30/8) mendatang melalui laman resmi Pemkab Tegal.

"Program ini diperuntukan bagi lulusan SMA/SMK/MA/pesantren atau sederajat, maksimal usia 25 tahun. Bahkan yang sudah pernah kuliah pun boleh ikut, tetapi saat diterima harus mulai dari awal," ujarnya.

Dedi menjelaskan, seleksi beasiswa akan melalui dua tahap, yakni administrasi dan subtansi. Setelah lolos administrasi, peserta wajib mengikuti tes tertulis serentak pada Senin (1/9) di kampus mitra.

"Bobot penilaian terbesar ada pada nilai tes tertulis dan prestasi. Jika ada surat keterangan tidak mampu akan menjadi nilai tambah," ujarnya.

Sesuai konsepnya, Dedi berharap setiap desa di Kabupaten Tegal memiliki minimal satu penerima beasiswa Sa-

desa. Jika tidak ada calon dari desa tertentu, maka kuotanya akan dialihkan ke desa lain. Penerima beasiswa akan mendapat pembinaan kuliah maksimal delapan semester, dengan syarat menjaga IPK minimal 3,0.

Program Sadesa ini merupakan hasil kerja sama Pemkab Tegal dengan empat perguruan tinggi mitra, yakni Universitas Bhamada Slawi, Institut Bhakti Negara (IBN), Tegal Muhammadiyah University (TMU), dan STIKIP NU. Bentuk beasiswa berupa bantuan Rp7 juta per mahasiswa per tahun untuk biaya SPP.

Bupati Tegal Ischak Maulana Rohman menegaskan tujuan program Sadesa adalah pemerataan akses pendidikan. "SPP-nya kami biayai sampai lulus. Tapi mahasiswa wajib menandatangi surat kesenggupan tidak berhenti kuliah di tengah jalan. Kalau putus kuliah atas kemauan sendiri, harus mengembalikan biaya. Tujuan kami jelas, satu desa satu sarjana, bukan setengah jalan," tegasknya.

Ischak berharap lulusan Sadesa kelak bisa mengabdi untuk Kabupaten Tegal. "Mereka bisa jadi ASN, guru, perangkat desa, wirausaha, atau profesi lain yang bermanfaat bagi pembangunan daerah. Pembangunan tidak hanya infrastruktur, tetapi juga peningkatan kualitas SDM," tandasnya. (yer/gun)



MENYALAMI - Bupati Tegal Ischak Maulana Rohman didampingi Wakilnya, Ahmad Kholid saat menyalami sejumlah Paskibra.

YERI NOVELI/RADAR SLAWI

Pesan Damai dari Balik Kostum Unik

KRAMAT - Suara tabuhan drum marching band memecahkan keheningan di Dukuh Kedawung, Desa Padaharja, Kecamatan Kramat. Lapangan desa semetep berubah riuh oleh gelak tawa, tepuk tangan, dan sorakan warga. Namun di balik kemeriahan itu, tersimpan pesan yang dalam: hentikan perundungan, demi generasi yang lebih bahagia.

Karnaval antibullying yang digelar dalam rangka memperingati HUT ke-80 Republik Indonesia ini menghadirkan sepuluh kontingen. Tak hanya pelajar SD, SMP, SMA/SMK, tapi juga bapak-bapak dan ibu-ibu yang tak kalah semangat ikut memeriahkan.

Ketua Panitia Karnaval Masduki yang juga Ketua Satgas Antibullying Desa Pada-

harja mengungkapkan rasa bangganya atas antusiasme warga.

"Setiap tahun karnaval ini selalu meriah, tapi tahun ini ada makna lebih dalam. Kami

ingin mengingatkan, bullying harus dihentikan. Baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat. Desa Padaharja harus aman dari kekerasan," ujarnya.

Karnaval ini bukan sekadar hiburan. Tapi ruang kebersamaan, perekat silaturahmi, sekaligus panggung pendidikan sosial. Dari wajah-wajah ceria anak-anak hingga semangat para orang tua, tampak jelas harapan besar: terciptanya desa yang rukun, damai, dan bebas dari perundungan.

Dari Padaharja, pesan itu mengalir deras: kemerdekaan sejati bukan hanya terbebas dari penjajahan, tetapi juga dari rasa takut, sakit hati, dan kekerasan yang kerap tersembunyi dalam bentuk bullying. (yer/gun)



KARNAVAL - Sejumlah warga memeriahkan karnaval HUT ke 80 RI sekaligus kampanye anti bullying di Desa Padaharja, Kecamatan Kramat.

YERI NOVELI/RADAR SLAWI

Workshop Audit Internal Sistem Manajemen Laboratorium

SLAWI - Bertempat di YPT Laboratorium Perindustrian. Dinas Perintransnaker Kabupaten Tegal menggelar workshop audit internal sistem manajemen laboratorium.

Kepala Dinas Perintransnaker Kabupaten Tegal Roesky Trisbiyantoro membuka secara langsung perhelatan yang digelar selama 3 hari tersebut. "Dari kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kompetensi menuju laboratorium unggul dan berdaya saing," ujarnya, Rabu (27/8).

Di era globalisasi dan persaingan industri yang semakin ketat. Keberadaan laboratorium yang memiliki sistem manajemen yang andal, kredibel

dan terakreditasi menjadi sebuah keharusan. "Laboratorium tidak hanya berfungsi sebagai tempat pengujian dan penelitian, tetapi juga sebagai penopang pengambilan keputusan di bidang mutu dan industri," cetusnya.

Menurutnya, penerapan standar menuntut adanya audit internal sebagai salah satu instrumen. Untuk memastikan kesesuaian dan efektivitas sistem manajemen yang diterapkan. Audit internal menjadi sarana evaluasi, perbaikan berkelanjutan, sekaligus bukti komitmen terhadap mutu.

Audit internal laboratorium memiliki peran strategis da-

lam menjamin obyektivitas hasil pengujian sehingga dapat dipercaya oleh konsumen, mitra industri, maupun lembaga regulator. "Selebihnya, mendeketkan ketidaksesuaian sejak dulu sehingga laboratorium dapat segera melakukan tindakan perbaikan dan mendorong budaya mutu di kalangan sumber daya manusia laboratorium," ungkapnya.

Keberhasilan audit internal bukan semata-mata memenuhi persyaratan dokumen. Tetapi lebih dari itu, untuk menjaga reputasi dan meningkatkan daya saing lembaga maupun industri yang dilayani. "Kita memiliki komitmen untuk mendorong peningkatan

an daya saing industri kecil dan menengah (IKM) melalui dukungan infrastruktur mutu, salah satunya dengan memperkuat kapasitas laboratorium," tegasknya.

Laboratorium yang kompeten akan menjadi backbone bagi pengembangan industri, khususnya dalam menjamin kesesuaian produk IKM dengan standar nasional maupun internasional, mendukung sertifikasi produk, hingga meningkatkan kepercayaan konsumen. (her/gun)



DUKUNGAN - Kepala Dinas Perintransnaker buka gelaran workshop audit internal manajemen laboratorium.

Manfaatkan Segera

KREDIT CERIA ISTIMEWA

BUNGA HANYA **0,85%** PER BULAN - FLAT

PT. BPR BKK KAB. TEGAL (Perseroda) SAHABAT UMKM

PINJAMAN s/d 1 Miliar Jangka waktu : ASR 10 th. - Umur 8 th.

Jl. KS.Tutun Pakembanan - Slawi | 0283 18426555
Jl. Progojajar II Tegal | 0283 13447455 Fax. | 0283 13447396
Cabang Bdgprn | 0283 13447455
Cabang Dukuhduren | 0283 1357378
Jl. Raya II Pagedungan Dukuhduren - Tegal | 0283 1357378
Jl. Garsida No. 1 Kemantren - Legal | 0283 13193043 Fax. | 0283 13193043
Jl. Raya Utara Adiwerna - Legal | 0283 1458888
Kantor, Juga, Aman & Terpercaya

BANK SAHABAT ANAK NEGERI

OKI | SAMSUNG | AYO | BPR

CETAK A3+

HASIL LEBIH GLOOSY/MENGILAT & TAJAM

MESIN TERBARU

BISA SECURITY PRINTING UNTUK MENGATASI PEMALSUAN IJAZAH,
SERTIFIKAT DAN DOKUMEN LAINNYA

BISA DITAMBAHKAN SECURITY PRINTING PADA BLANGKO IJAZAH
ATAU SERTIFIKAT YANG SUDAH ADA

BANNER-MMT, KAIN UMBUL-UMBUL, BENDERA, ROUNTAG, CETAK UV, RAPORT / DOKUMEN KEEPER, BUKU YASIN, UNDANGAN, DLL.

MEJASEM DIGITAL PRINTING

- Talang Jl. Raya Talang No. 208 (Persegi Panjang Lampu Merah Betuk) | 0859 2221 9112
- Mejaseem Jl. Palu Raya No. 2 Mejaesem | 0859 0816 7000

PUSAT BANNER, BENDERA, & UMBUL-UMBUL KAIN BERKUALITAS

BERN-SARTU



K ANAM SYAHMADANI/RADAR TEGAL

KOLABORASI – Kepala SMK Mutu Moh Ali Makmuri SE MM melakukan kunjungan balasan ke SMK YPT, Selasa (26/8).



UPACARA - Seluruh siswa mengikuti upacara di halaman SMK Insan Mulia, Kecamatan Kramat.

SMK Insan Mulia Kramat Upacara dengan Khidmat

KRAMAT - Untuk memperingati Hari Pramuka ke-64, SMK Insan Mulia Kramat menggelar upacara bendera dengan penuh khidmat dan suasana yang tenang dihalaman sekolah. Kegiatan itu diikuti seluruh siswa, guru, dan staf sekolah, serta anggota ekstrakurikuler Pramuka dengan mengenakan seragam lengkap khas Pramuka.

Bertindak sebagai pembina upacara, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan I Azka Munaza, menyampaikan pesan penting tentang semangat kepramukaan yang harus terus dijaga dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

"Dalam momentum Hari Pramuka tersebut, saya mengajak seluruh siswa untuk menumbuhkan semangat cinta tanah air, kedisiplinan, serta jiwa gotong royong sebagaimana yang diajarkan dalam gerakan Pramuka. Jadilah generasi muda yang tangguh, mandiri, dan bertanggung ja-

wab," ujar Azka dalam amarannya.

Pembina ekstrakurikuler Pramuka Deni Hartono menyampaikan rasa bangganya atas antusiasme para siswa dalam mengikuti upacara peringatan tersebut.

"Anak-anak menunjukkan kedewasaan dan kekompakkan. Ini menandakan bahwa nilai-nilai Pramuka benar-benar telah meresap dalam diri mereka," ujarnya.

Selain upacara, rangkaian peringatan Hari Pramuka di SMK Insan Mulia Kramat juga akan dilanjutkan dengan kegiatan bakti sosial, lomba yel-yel, dan pelatihan tali-temanil yang akan dilaksanakan pada akhir pekan mendatang.

Melalui kegiatan itu, Kepala SMK Insan Mulia Kramat Amestomi berharap dapat terus menanamkan jiwa kepramukaan kepada seluruh siswa sebagai bekal membangun masa depan bangsa yang lebih baik. (mei/gun)

TEGAL - Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 (Mutu) Kota Tegal dan SMK YPT Kota Tegal terus memperkuat kolaborasi untuk menciptakan lingkungan yang kondusif. Langkah kolaboratif keduanya ditunjukkan dengan kunjungan balasan yang dilakukan Kepala SMK Mutu Moh Ali Makmuri SE MM ke SMK YPT, setelah sebelumnya Kepala SMK YPT Moh Sulton SPd MSi ber kunjung ke SMK Mutu.

"Ini adalah kunjungan balasan. Kami ingin menciptakan lingkungan yang kondusif," kata Kepala SMK Mutu Moh Ali Makmuri SE MM saat berkunjung ke SMK YPT, Selasa (26/8).

SMK YPT terkenal sebagai Kelas Daihatsu, sedangkan SMK Mutu Kelas Komatsu. Karena itu, keduanya perlu saling menjaga nama baik. Sehingga, tetap mendapatkan kepercayaan dari mitra industri. Untuk itu, Ali berpesan

kepada siswa agar tidak terprovokasi segerelintir oknum yang tidak bertanggungjawab, dan menghindari hal-hal yang bertentangan dengan semangat menjaga kondusifitas.

Hal senada disampaikan Kepala SMK YPT Moh Sulton SPd MSi. Sulton ingin momen ini semakin mempererat tali persaudaraan keduanya sekolah, dengan harapan mampu mewujudkan satuan pendidikan yang ramah, aman, dan ny

aman. Kolaborasi positif ini diharapkan dapat menangkal potensi aksi kenakalan remaja yang dapat merugikan nama baik sekolah. "Mari ciptakan suasana yang kondusif," ajak Sulton kepada siswa.

Pada kesempatan ini hadir Kapolsek Tegal Timur Kompol Suratman. Disampaikan Kapolsek saat memberikan pengarahan kepada siswa, lulusan SMK Mutu dan SMK YPT tersebut di mana-mana. Karena itu, berpesan kepada sis-

wa agar jangan merusak nama SMK Mutu dan SMK YPT yang sudah berkibar dengan tindakan-tindakan tidak bertanggungjawab dan dapat merugikan banyak orang, seperti misalnya tawuran.

Apabila ada siswa yang nekat melakukan tawuran, Kapolsek menegaskan akan menindak tegas siswa. "Sekolah juga akan mengembalikan siswa tersebut ke orang tuanya masing-masing," imbuh kapolsek. (nam)

SDIT Usamah Gelar Rapat Pergantian Pengurus POMG

TEGAL - Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Usamah menggelar rapat koordinasi pergantian pengurus Persatuan Orangtua Murid dan Guru (POMG) di Aula Yayasan Ribatul Ukhwah. Kegiatan itu dihadiri 80 peserta yang terdiri dari pihak sekolah dan perwakilan orang tua murid.

Kepala SDIT Usamah Nurcholis menyampaikan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua demi keberhasilan pendidikan anak.

Orang tua dan sekolah adalah mitra dalam kebaikan, bekerjasama membentuk anak-anak yang bertakwa.

"Sekolah dapat berkembang dan memberikan layanan terbaik. Karena adanya dukungan dan kerjasama yang kuat dari orang tua," ujarnya.

"Sekolah dapat berkembang dan memberikan layanan terbaik. Karena adanya dukungan dan kerjasama yang kuat dari orang tua," ujarnya.

"Kegiatan itu diharapkan dapat semakin mempererat hubungan baik antara pihak sekolah dan wali murid, menciptakan komunikasi yang aktif dan efektif, serta memastikan program POMG PAUD berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi perkembangan anak-anak," pungkasnya. (mei/gun)

Sesi utama rapat pembentukan kepengurusan POMG lanjutan tahun ajaran 2025/2026 serta serah terima jabatan dari ketua lama kepada ketua baru serta penyerahan kenang-kenangan dari sekolah kepada pengurus lama. Adapun program kerja yang dibahas, diantaranya pelaksanaan seminar parenting, family fun day, buka puasa bersama, kiprah usamah (bakti sosial), kurban, akhirusannah dan program inovasi lainnya.

"Kegiatan itu diharapkan dapat semakin mempererat hubungan baik antara pihak sekolah dan wali murid, menciptakan komunikasi yang aktif dan efektif, serta memastikan program POMG PAUD berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi perkembangan anak-anak," pungkasnya. (mei/gun)



PERGANTIAN PENGURUS - Kepala SDIT Usamah Nurcholis bersama pengurus POMG Pusat SDIT Usamah 2023-2025 yang telah selesai masa tugas di SDIT Usamah.



EDUKASI – Siswa SMK Irsyad Kota Tegal mengikuti kegiatan sosialisasi bertema 'Cegah Stunting untuk Generasi Cerdas dan Produktif'.

Siswi SMK Al Irsyad Diedukasi Pencegahan Stunting

TEGAL - Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al Irsyad Kota Tegal berkesempatan mengikuti kegiatan sosialisasi yang mengusung tema 'Cegah Stunting untuk Generasi Cerdas dan Produktif' yang diselenggarakan Ikatan Istri Dokter Indonesia (IIDI) Kota Tegal di Gedung Al Irsyad, Jalan Mayjend Sutoyo, Selasa (26/8). Kegiatan ini diadakan dalam rangka Bulan Bakti IIDI.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para remaja, khususnya siswi, tentang pentingnya mencegah stunting sejak dulu. Pencegahan stunting tidak hanya berkaitan dengan kese-

hatan fisik, tetapi juga berpengaruh pada kecerdasan, produktivitas, serta kualitas generasi bangsa di masa depan.

Para siswi dibekali pengetahuan mengenai gizi seimbang, pola hidup sehat, serta kesadaran akan peran perempuan dalam menjaga kesehatan keluarga.

Kepala SMK Al Irsyad Raushan Fikry Adam Lc MIRKH menyampaikan apresiasi tinggi kepada IIDI Kota Tegal atas terselenggaranya kegiatan yang sangat bermanfaat ini. SMK Al Irsyad berterima kasih kepada IIDI Kota Tegal yang telah melibatkan siswi SMK Al Irsyad dalam kegiatan yang sangat edukatif ini. Sekolah

berharap kerja sama semacam ini terus berkelanjutan.

"Karena sangat penting untuk membangun generasi muda dengan wawasan kesehatan yang berdampak pada masa depan bangsa," kata Raushan.

Sekolah juga berharap agar siswi yang mengikuti kegiatan ini dapat menjadi agen perubahan, membagikan ilmu yang didapatkan kepada teman-teman sebaya, keluarga, dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, kesadaran mengenai pentingnya pencegahan stunting bisa semakin meluas dan memberikan dampak nyata bagi terciptanya generasi yang berkualitas," ucap Raushan. (nam/gun)



KATA SKANSA

Bikin Bangga, Jauna Adya Mecca Ukir Prestasi di Lomba Desain Batik

Siswi SMK Negeri 1 Brebes, Jauna Adya Mecca, berhasil bikin bangga almamaternya.

Ia menyabet juara 2 dalam Lomba Desain Motif Batik Brebes-an Kontemporer 2025 yang digelar Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan (Dinkopumdag). Ajang ini jadi salah satu cara merayakan Hari Kemerdekaan RI ke-80.

AJANG tersebut diikuti lebih dari 100 pelajar dari berbagai kota. Mereka ditantang untuk menangkan kreativitas dalam motif batik khas daerah. Kerennya, desain-desain terbaik nantinya bakal jadi batik tulis oleh pengrajin dari Salem. Beberapa bahkan akan dibeli dinas dan dijadikan seragam Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).

Meraih juara 2 bukan perkara mudah. Jauna harus jatuh bangun mengikuti pelatihan dan revisi desain berkali-kali. Namun, berkat kegigihannya itu, lahirlah motifapik bernama "Kembang Brebes".

Bukan sekadar nama, Jauna punya makna mendalam di baliknya. "Bukan dalam bentuknya saja yang kembang, tapi Brebes harus bisa berkembang dengan keindahan dan potensi untuk bersaing," jelasnya.

Desainnya pun sarat makna, memadukan tiga ikon utama Brebes: telur asin, bawang merah, dan logo Kabupaten Brebes. Dipadukan dengan warna dasar ungu yang melambangkan keanggunan, Jauna sukses menciptakan batik yang modern dan kekinian.

Saat ditemui, Jauna yang akrab disapa Jona ini menceritakan perasaannya. "Lomba ini lumayan santai karena saya sudah punya bekal dasar. Tapi yang sulit itu melawan rasa tidak percaya diri dan takut sama omongan orang" ungkapnya juru.

Jona juga ingin membuktikan bahwa prestasi tak cuma diraih dari bidang akademik. "Masih banyak kesempatan lain untuk berprestasi sesuai bakat kita. Gagal itu biasa, tapi pengalaman yang bikin kita jadi juara," pesannya me-



DOKUMENTASI DINKOPUMDAG BREBES

BANGGA – Siswi SMK Negeri 1 Brebes, Jauna Adya Mecca, berhasil menyabet juara 2 Lomba Desain Motif Batik Brebes-an Kontemporer 2025.

motivasi.

Kepala SMK Negeri 1 Brebes, Sri Indrawati MPd, berharap pencapaian ini bisa jadi pelecut semangat. "SMK Ne-

geri 1 Brebes belum punya seragam batik identitas. Dengan adanya bibit-bibit desainer seperti Jauna, saya berencana bikin acara khusus untuk

menentukan desain batik sekolah," katanya.

Senada kepala sekolah, Heru Baruno MPd, Guru Seni Budaya yang mendampingi

Jauna juga mengapresiasi. "Ini awal yang baik. Semoga event

seperti ini terus berlanjut karena sekolah punya fasilitas mumpuni, apalagi ada jurusan

Tata Busana. Ke depan, semoga makin banyak talenta muda berbakat seperti kalian," harapnya. (shahnas azura maulana-TKJ1/wan)

SUDUT PANDANG

Menjadi Diri Sendiri

Oleh: Irohayati

Pembina Mading Kata Skansa

DI tengah gempuran media sosial yang serba visual dan penuh validasi instan, serta standar hidup yang semakin tinggi, banyak remaja merasa terjebak dalam tuntutan ganda yaitu harus cantik dan pintar. Seolah-olah nilai seseorang ditentukan oleh penampilan luar dan prestasi intelektual yang sempurna. Padahal, menjadi cantik dan pintar bukanlah beban melainkan bisa menjadi potensi luar biasa, asal tidak dibentuk oleh tekanan sosial yang halu.

Penampilan adalah ekspresi diri. Ia mencerminkan bagaimana seseorang menghargai dirinya sendiri dan ingin dilihat oleh dunia. Cantik bukan hanya soal fisik, itu bisa berarti percaya diri, berpenampilan rapi, dan mampu membawa diri dengan baik. Tapi kenyataannya remaja sekarang lebih mementingkan penampilan fisik yang sempit: kulit putih, tubuh ideal, dan wajah mulus dibandingkan dengan kemampuan otak, banyak dari mereka beranggapan seseorang akan lebih dihargai apabila goodlooking.

Padahal goodlooking itu bisa memudar. Sementara cerdas bukan hanya soal nilai akademik, tapi juga kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan memahami dunia secara bijak. Pintar berarti mampu mengambil keputusan yang tepat, dan memahami dunia secara mendalam. Kemampuan berpikir, menganalisis, dan mencipta adalah kekuatan internal yang tidak selalu terlihat dari luar.

Ketika masyarakat menuntut seseorang untuk pintar sekaligus cantik, yang terjadi bukan motivasi, tapi beban dan keemasan. Banyak yang merasa harus tampil sempurna agar dihargai, bukan karena kualitas diri, tapi karena ekspektasi luar. Akibatnya, muncul rasa minder, keemasan, bahkan kehilangan jati diri. Mereka lupa bahwa cantik dan pintar bukan syarat untuk diterima, melainkan potensi yang bisa tumbuh dengan proses dan waktu.

Yang lebih penting dari cantik atau pintar adalah menjadi autentik. Menjadi versi terbaik dari diri sendiri, dengan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Karena pada akhirnya, orang yang paling menarik bukan yang memenuhi standar luar, tapi yang nyaman dengan dirinya dan tahu nilai dirinya. Ketika keduanya berjalan seiring, seseorang bisa tampil percaya diri, komunikatif, dan tetap tajam secara intelektual.

Maka, daripada mengejar standar yang tak pernah cukup, mari terima keunikan masing-masing. Cantik itu beragam. Pintar itu luas. Dan menjadi diri sendiri adalah pencapaian yang paling membebaskan. (*)



SEMANGAT - Para siswa SMK Negeri 1 Brebes bersemangat mengikuti berbagai kegiatan dalam perkemahan penerimaan tamu ambalan (PTA) 2025.

Hidupkan Sejarah Lewat Karnaval Keren

KEMERIAHAN Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 RI di SMK Negeri 1 Brebes belum pudar. Setelah seru-seruan di ajang clasmeet, seluruh warga sekolah tumpah ruah dalam gelaran karnaval mini yang super kreatif. Digelar Selasa (26/8/2025), acara ini bukan cuma buat hura-hura, tapi juga mengusung tema keran: "Peristiwa Bersejarah di Indonesia".

Menurut Irohayati, guru sekaligus Pembina Mading Kata Skansa, semua ikut andil, mulai dari siswa, guru, sampai staf Tata Usaha (TU). Tujuannya mulia, yaitu menambah wawasan sejarah dan memupuk rasa nasionalisme. Jangan salah, kreativitas para siswa beneran diuji di sini.

"Ada yang cosplay jadi tokoh-tokoh penting seperti Bung Karno dan Ibu Fatmawati, ada juga yang menjelma Pangeran Diponegoro, bahkan ada yang totolitas jadi tentara Belanda dan warga prabumi zaman penjajahan," katanya.

Acara dibuka di lapangan belakang sekolah, lalu peserta karnaval mulai bergerak mengelilingi area sekolah. (rindi yuliani-XIMPLB2/wan)



KARNAVAL MINI - Siswa-siswi SMK Negeri 1 Brebes berkreasi menampilkan beragam kostum unik bertema sejarah dalam karnaval mini.

CERPEN

BERITA penembakan seorang pelajar tak bersalah oleh oknum polisi meruntuhkan keyakinanku untuk meneruskan cita-cita yang sudah kuimpulkan sejak kecil: ya, menjadi seorang polisi.

"Pahlawan super pembela kebenaran, Patrol Ranger!"

"Wah! Polisi keren sekali!"

Di masa kecil, sosok pembela kebenaran berkostum superhero dan punya kendaraan super adalah idola. Meskipun itu hanya film, sosok polisi di dunia nyata tidak jauh berbeda. Mereka menegakkan hukum dan keadilan, membela yang benar. Pakaian mereka tampak gagah dan berwibawa. Sejak SD sampai SMP, aku giat belajar dan menjadi anak baik, berprestasi, dan aktif dalam berbagai kegiatan. Semua itu ku lakukan untuk mewujudkan mimpiku menjadi polisi.

Sampai SMK, kebiasaan baik itu tetap melekat. Bangun pagi, membantu orang tua, berangkat sekolah tepat waktu, dan ikut ekstrakurikuler Paskibra. Cita-cita tak berubah: menjadi polisi yang hebat dan mengabdikan pada negara. Namun,

setelah mendengar banyak berita, kabar, dan menyaksikan langsung beberapa tindakan yang dilakukan oknum polisi, aku mulai berpikir ulang.

Bentuk Kebaikan

OLEH: KYLE

"Rajinlah belajar biar pas gede enggak jadi polisi."

"Polisi itu enggak ada yang benar!"

"Mereka cuma orang buruk dengan seragam bagus."

"Masa polisi bodinya kalah sama satpam bank!"

"Membela diri kok dianggap pelaku? Polisi macam apa itu, menghukum korban!"

"Aku hampir mengurungkan niatku menjadi polisi. Puncaknya saat kulihat seorang polisi menerima suap dari pengendara yang hendak ditilang."

"Enggak mungkin," gumamku lirih.

Ayahku melihat kegelisahan itu. "Masih banyak pekerjaan selain polisi, kan?"

Tentara misalnya. Mereka lebih berdedikasi tinggi untuk negara, menjaga kemerdekaan, dan lebih hebat, kan?"

"Ayah benar. Kalau menjadi polisi yang baik pun tidak bisa mengubur pandangan orang, maka aku akan menjadi tentara saja!" tekadku.

Di sekolah, aku kembali mengikuti

tetapi kini mimpiku adalah menjadi tentara. Namun, ada satu hal yang tidak berubah: kebiasaan baik. Aku tetap melakukannya, bahkan saat dulu aku sempat malas berprestasi.

"Ah, kamu lapar ya?" ucapan pada seekor kucing yang megeong mendekat.

"Oh iya. Aku ada tulang ikan sisa makan siang, sebentar." Aku mengambil kotak bekalku dan memberinya tulang ikan.

Aku tetap berbuat baik, sekecil apa pun itu, karena berbuat baik bukanlah tindakan yang hanya dilakukan oleh polisi, melainkan sifat yang harus dimiliki semua orang. Memang banyak orang—bukan hanya polisi—yang bertindak buruk. Namun, aku juga mulai menyadari bahwa masih banyak polisi yang bertindak baik.

Setelah berita penembakan itu, aku melihat seorang polisi dengan seragam cokelatnya. Sikap tegas dan berwibawa itu terasa berbeda, la menyebarkan anak-anak dan pejalan kaki di depan sekolahku dengan sigap.

"Kebaikan kecil seperti ini sangat berarti," batinku.

Pada akhirnya, aku sadar bahwa yang terpenting bukan seragam apa yang ku pakai, melainkan kebaikan yang akan ku sebarluaskan. Kebaikan itulah yang akan menjadikan negeri ini lebih baik. (*)



ekstrakurikuler Paskibra. Teman-temanku menyambutnya.

"Eh? Kamu akhirnya kembali!"

Aku tersenyum dan tertawa kecil. "Aku sudah selesai istirahatnya, haha."

Hari-hariku kembali penuh semangat,